

**MANAJEMEN KONFLIK DI SMK NEGERI 1 KADIPANG
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

SUKMAWATI MAHMUD
NIM : 20124029



**PROGRAM STUDI MANAJEEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1446 H/2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukmawati Mahmud
Nim : 20124029
Tempat tanggal Lahir : Batulintik 27 Juli 1999
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jln.Manggis Desa Bigo,Kecamatan Kaidipang.Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Judul : Manajemen Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri.Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat,tiruan,plagiat,atau dibuat oleh orang lain ,Sebagian atau seluruhnya,maka Skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Manado 3 Juli 2024

Penulis,



Sukmawati Mahmud

Nim.20124029

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KONFLIK DI SMK NEGERI 1 KAUDIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**”, yang di susun oleh **Sukmawati Mahmud** NIM: 20124029, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Juli 2024 M, bertepatan pada 24 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa *perbaikan*.

Manado, 03 Juli 2024 M

24 Dzulhijjah 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Rusman Langke, M.Pd



Sekretaris : Irvan Kurniawan M, Pd



Penguji I : Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.i



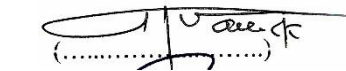
Penguji II : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd



Pembimbing I : Dr. Rusman Langke, M.Pd



Pembimbing II : Irvan Kurniawan M, Pd



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Keguruan IAIN Manado

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Keguruan IAIN Manado



Dr. Achranuddin, M.Pd. I
NIP. 19830116201101100

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Dan tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memenuhi studi jenjang S1 dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Manado. dalam penyusunan skripsi ini penulis selalu mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasihnya kepada orang tua tersayang dan tercita ayah Yamato Mahmud dan Mama Nilna Papatungan yang membesarkan dari kecil hingga besar, dan telah begitu banyak memberikan dukungan, nasehat serta do'a dan kasih sayang yang luar biasa sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Dan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Ahamad Rajafi, M.HI**, selaku Rektor Institut Agama Islam Manado.
2. **Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
3. **Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd**, Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta memotivasi kepada kami khususnya jurusan MPI.
4. **Dr. Rusman Langke, M.Pd** Dosen pembimbing skripsi 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, pembinaan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. **Irvan Kurniawan, M.Pd** Dosen pembimbing skripsi 11 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap **Dosen, Staff**, dan **FTIK** Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan selama masa studi.
7. **Moh. Ansar Nusa, S.Pd., M.SI** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Bapak Staf Tu, Guru dan siswa yang telah membantu memperlancar pelaksanaan penelitian.

8. Adik tercinta **Akhtar Mahmud** yang selalu menghibur serta memberikan dukungan dan kasih sayang .
9. Kawan-kawan seperjuangan Prodi **Mnanajemen Pendidikan Islam** Angkatan 2020.
10. **Grup Beban**, Nia Abjul, Merlan Potabuga, Andini Damopolii dan juga kawan **PPKT Posko 8** sebagai sahabat yang telah memberikan semangat,dukungan dan penghibur hati sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan sampai selesai dengan semangat yang kuat.
11. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuanya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan Rahmat sesuai amal kebaikan yang telah di berikan. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan,untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan penulis.semogga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca,serta memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan pada umumnya dan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

Manado,3 juli 2024



Sukmawati Mahmud
Nim:20124029

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian terdahulu yang Relevan	11
G. Pengertian Judul	15
BAB II TUJUAN TEORITIS	
A. Pengertian Manajemen.....	17
B. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	21
C. Pengertian Konflik.....	26
D. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Konflik	28
E. Akibat terjadinya Konflik	33
F. Cara Mengatasi Konflik.....	33
G. Manajemen Konflik	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

A.	Temuan Hasil Penelitian	46
B.	Temuan Khusus Penelitian	57
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	70
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

BIODATA PENULIS	
------------------------------	--

DAFTAR TABEL

- 1.1 Data Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- 1.2 Data Jumlah siswa SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- 1.3 Data Jumlah jurusan SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Lampiran Pedoman Wawancara
4. Lampiran Pedoman Observasi
5. Lampiran Surat Keterangan Wawancara Kepala Sekolah
6. Lampiran Surat Keterangan Wawancara Kepala Tata Usaha
7. Lampiran Surat Keterangan Wawancara Guru sekaligus ketua Jurusan MPLB
8. Lampiran Dokumentasi
9. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

1.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

TP 2023/2024

1.2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.3 Wawancara Dengan Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.4 Wawancara Dengan Guru Sekaligus Ketua Jurusan MPLB SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.5 Dokumentasi

ABSTRAK

Nmama :Sukmawati Mahmud
Nim 20124029
Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam
Judul :Manajemen Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :1) Perencanaan mengatasi konflik di smk n1 kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara, 2)Pelaksanaan program mengatasi konflik di SMK Negeri 1 kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara,3)Evaluasi program mengatasi konflik di SMK Negeri 1 kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.merupakan hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai tingkah laku dan kata-kata lisan maupun tulisan yang di amati dari orang-orang yang di teliti.Teknik pengumpulan penelitian ini menggunakan observasi,wawancara,dan dokumentasi.Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah,Kepala tata usaha,Guru.Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1)perencanaan dalam mengatasi konflik di SMK Negeri 1 kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara termasuk dalam kategori baik yang di impikasikan ke fungsi perencanaan manajemen yaitu tegas dalam mengatasi perencanaan masalah konflik yang terjadi contohnya jika ada masalah kepala sekolah langsung memanggil dengan face to face dan memberikan komunikasi yang efektif menerapkan guru menggunakan whastap agar kepala sekolah mengetahui guru atau staf yang tidak hadir.2)Pelaksanaan mengatasi konflik di SMK Negeri 1 kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara dalam suatu masalah kepala sekolah melihat latar belakang permasalahan yang ada di sekitaran sekolah terlebih dahulu,kepala sekolah memiliki kreatifitas dalam mencari gagasan baru,strategi yang tepat untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekolah ,memberikan keteladanan kepada seluruh komponen-komponen di sekolah.3)Kepala sekolah mengevaluasi program mengatasi konflik di SMK Negeri 1 kaidipang sudah baik sehingga dapat merubah guru/staf dan siswa menjadi professional yang menghargai peraturan,yang akan menghasilkan Kerjasama yang baik sehingga tidak terjadi lagi masalah yang akan memicu terjadinya konflik yang fatal.

Kata Kunci :Manajemen Konflik

ABSTRACT

Name : Sukmawati Mahmud
Students'ID : 20124029
Study Program : Islamic Education Management
Title : Conflict management at SMK Negeri 1 Kaidipang, North Bolaang Mongondow Regency

The purpose of this research is to find out: 1) Planning for overcoming conflict at SMK Negeri 1 Kaidipang, North Bolaang Mongondow Regency, 2) Implementation of the program for overcoming conflict at SMK Negeri 1 Kaidipang, North Bolaang Mongondow Regency, 3) Evaluation of the program for overcoming conflict at SMK Negeri 1 Kaidipang Regency. Bolaang Mongondow Utara. This research uses a qualitative research method. This is the result of research that produces descriptive data regarding behavior and spoken and written words observed from the people studied. The collecting technique for this research uses observation, interviews and documentation. This research is the principal, head of administration, teacher. Testing the validity of the data uses triangulation. The results of the research show that: 1) planning in overcoming conflict at SMK Negeri 1 Kaidipang, North Bolaang Mongondow Regency is in the good category, which is implied by the management planning function, namely being firm in overcoming the planning of conflict problems that occur, for example, if there is a problem, the principal immediately calls with his face. to face and provide effective communication by implementing teachers using WhatsApp so that the principal knows about teachers or staff who are not present. 2) Implementing conflict resolution at SMK Negeri 1 Kaidipang in a problem, the principal looks at the background of the problems around the school first, strategies which is appropriate for establishing relationships with the school environment, providing an example to all components in the school. 3) The principal evaluates that the conflict resolution program at SMK Negeri 1 Kaidipang is good so that it can change teachers/staff and students to become professionals and respect the rules, which will produce good cooperation so that problems do not occur again which will trigger fatal conflicts.

Keywords: *Conflict Management*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang pemimpin yang ingin memajukan organisasinya maka harus memiliki keahlian dalam mengelola konflik, kepala sekolah adalah kunci dari suatu keberhasilan dan menjadi contoh teladan bagi para staf/guru dan siswa. jadi kepala sekolah diuntut harus bisa menangani masalah-masalah konflik yang terjadi di sekitaran sekolah dan bisa memprediksi hal-hal yang nanti akan terjadi di kemudian hari. jika masalah terjadi dan sesuai apa yang di prediksi, kepala sekolah sudah terlebih dahulu merencanakan masalah yang akan terjadi dan tahu bagaimana cara menanganinya dengan diadakanya pelaksanaan mengatasi konflik yang di lakukan dengan rapat guru, perumusan masalah, pengawasan, motivasi. dan tahap terakhir yang di lakukan kepala sekolah dalam menangani konflik yaitu mengevaluasi pihak-pihak yang terlibat dalam konflik di Sekolah.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, dan bagi kehidupan suatu bangsa. Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan sebagai pendorong kemajuan suatu bangsa, maka pemerintah senantiasa berupaya untuk mengadakan pembaharuan-pem baharuan bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan tenaga pendidikan, pembiayaan, sistem, kurikulum, dan lain sebagainya.¹

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

¹ Shulhan Muwahid. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru*. (Yogyakarta: Teras. 2013) h. 1

mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia,bserta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Bedasarkan UU Sisdiknas Pasal 15 Ayat 2 menjelaskan Bahwasanya “Pendidikan Kejuruan merupaka pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta belajar terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.³

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi seperti sekolah, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Setiap kelompok dalam suatu organisasi dimana didalamnya terjadi interaksi antara satu dengan yang lainnya, mempunyai kecenderungan timbulnya suatu konflik yang tidak dapat dihindarkan.

Konflik berasal dari bahasa Inggris, yaitu “conflict” yang artinya pertentangan atau perselisihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konflik/kon-flik artinya percekcoakan; perselisihan; pertentangan; ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya)⁴. Konflik terjadi karena di satu sisi orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi mempunyai karakter, tujuan, visi dan misi yang berbeda. Konflik terjadi dalam suatu organisasi karena beberapa hal antara lain struktur organisasi, perbedaan nilai yang dianut oleh anggota organisasi. Konflik merupakan salah satu hakikat kehidupan dan perkembangan manusia yang

² Rusydi Ananda. *Inovasi Pendidikan.Medan* (Cv Widya Puspit.a .Dkk.2017) h. :2

³ UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003,(jdih.setkab.go.id.2003.

⁴ Kbbi.web.id/konflik

mempunyai karakteristik beragam. Manusia memiliki perbedaan jenis kelamin, strata sosial dan ekonomi, sistem hukum, bangsa, suku, agama, kepercayaan, aliran politik, serta budaya dan tujuan hidupnya. Dalam sejarah umat manusia, perbedaan inilah yang selalu menimbulkan konflik. Selama masih ada perbedaan tersebut, konflik tidak dapat dihindarkan dan selalu akan terjadi.⁵

Ketika kita mendengar kata konflik, mungkin yang terlintas di benak kita diartikan sebagai :

Sifat animalistik, kebuasaan, kekerasan, barbarisme, destruksi/pengrusakan, penghancuran, irrasionalisme, tanpa kontrol emosional, huruhara, pemogokan, perang, dan seterusnya. Dalam kehidupan sehari-hari konflik adalah sesuatu yang nyata dan selalu kita jumpai. Sepanjang seseorang masih hidup hampir mustahil untuk menghilangkan konflik di muka bumi ini.

Konflik antar perorangan dan antar kelompok merupakan bagian dari sejarah umat manusia. Berbagai macam keinginan seseorang dan tidak terpenuhinya keinginan tersebut dapat juga berakhir dengan konflik. Perbedaan pandangan antar perorangan tidak dapat teratasi secara adil dan profesional, maka hal itu dapat menjadi konflik antar kelompok dalam Masyarakat.

Sebuah konflik seiring berawal dari persoalan kecil dan sederhana. Perbedaan sikap dan pendapat termasuk ketidak inginan untuk menerima orang lain, dapat menyebabkan konflik antar perorangan dan sebagainya.⁶

⁵Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik;Teori,Aplikasi dan Penelitian* (Jakarta:Salemba Humanika, 2010), h. 11.

⁶ Syarnubi (2016) “ *Manajemen konflik dalam pendidikan islam dan problematikanya di Fakultas Dakwa Uin-suka Yogyakarta* “(*jurnal manajemen konflik siswa pendidikan islam vol 2*),h 1

Ada dua macam konflik yang terjadi, yaitu konflik substantif dan konflik emosional. Konflik substantif (*substantive conflicts*) meliputi ketidak sesuaian paham tentang hal-hal seperti: tujuan-tujuan, alokasi sumber daya, kebijakan- kebijakan, serta penugasan-penugasan. Sedangkan konflik emosional (*emotional conflicts*) timbul karena perasaan marah, ketidak percayaan, ketidak senangan, takut dan sikap menentang, maupun bentrokan-bentrokan kepribadian. Kedua macam konflik ini akan selalu muncul pada setiap organisasi.⁷

Konflik merupakan peristiwa yang wajar dalam suatu kelompok dan organisasi, konflik tidak dapat dihilangkan tetapi konflik dapat menjadi kekuatan positif dalam suatu kelompok dan organisasi agar kelompok dan organisasi tersebut bekerja secara efektif. Konflik dapat menjadi masalah serius dalam setiap organisasi, apapun bentuk dan tingkat kompleksitas organisasinya, jika konflik dibiarkan berlarut-larut tanpa penyelesaian..

Dalam Islam, konflik tidak harus dipahami sebagai fenomena destruktif dan kontra-produktif, namun bisa menjadi fenomena konstruktif bahkan produktif. Konflik merupakan bagian dari fitrah manusia yang dibawa manusia sejak lahir.

Keberadaan konflik sebagai salah satu unsur yang melekat sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Hidup tidak bisa berjalan baik tanpa konflik. Konflik sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Namun, jangan sampai terlibat dalam konflik yang akhirnya menjadi konflik berkepanjangan dan tidak ada solusinya, yang justru akan merusak hubungan antar manusia dan merugikan manusia itu sendiri.

Permasalahannya adalah salah paham antar sesama pegawai/guru,dan siswa terjadi miskomunikasi yang mengakibatkan salah paham antar pegawai/guru dan siswa

⁷ Winardi, *Manajemen Konflik*, 2007 (*Konflik Perubahan Dan Pengembangan*) (Bandung: MandarMaju), Cet. Ke-2, Jilid 2, h.3.

guru/staf tidak profesional dan disitulah terjadi konflik. Oleh karena itu, permasalahan selanjutnya adalah, tidak adanya introspeksi atau kesadaran satu sama lain. -masing-masing individu, namun bagaimana kita mengelola konflik tersebut sehingga menjadi sebuah kolaborasi yang produktif.

Pada hakikatnya kepemimpinan yang efektif menggambarkan kondisi atau kecenderungan internal bawahan secara individu maupun kelompok. Seorang pemimpin yang ingin memajukan organisasinya atau memiliki kepemimpinan yang efektif harus memahami faktor-faktor penyebab konflik, baik konflik dalam diri individu maupun konflik antar individu, konflik dalam kelompok, dan konflik antar kelompok. Mengelola konflik dalam suatu organisasi memerlukan keterbukaan, kesabaran dan kesadaran semua pihak yang terlibat dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap konflik yang terjadi.

Oleh karena itu diperlukan manajemen yang tepat agar konflik dapat terselesaikan. Manajer yang sukses kepemimpinannya dan efektif, pengaruh manajer tersebut cenderung jauh lebih lama dalam pengembangan dan kontinuitas organisasi. Konflik bukanlah suatu hal yang negatif melainkan suatu hal yang bisa bermanfaat bagi kinerja suatu kelompok dan organisasi, dengan cara mengarahkan perhatian pada penyebab konflik dan mengoreksi kesalahan fungsi untuk memperbaiki kinerja kelompok dan organisasi. Karena itu keahlian untuk mengelola konflik sangat diperlukan bagi setiap pimpinan atau manajer organisasi.⁸

⁸Winardi, 2007, *Manajemen Konflik*, (Konflik Perubahan Dan Pengembangan) (Bandung: MandarMaju), Cet. Ke-2, Jilid 2, h.3.

Sebagai seorang pemimpin Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kaidipang dalam mengatasi fenomena konflik yang terjadi di sekolah tersebut, seperti fenomena konflik guru/staf, guru dan siswa SMK Negeri 1 Kaidipang, yaitu dengan melakukan langkah-langkah pertama penegasan, kedua *face to face*. Dimana fenomena konflik yang terjadi di sekolah adalah miskomunikasi antara guru dan staf yang mengakibatkan terjadinya kesalah pahaman antar sesama guru, konflik siswa yang menimbulkan bentuk konflik peran siswa dan konflik yang terjadi antara guru dan siswa yang menimbulkan inkonsistensi guru.

Dalam Islam perdamaian diutamakan, sesuai dengan arti kata Islam itu sendiri yaitu “salam”. Islam mengajarkan bagaimana mengelola atau menyelesaikan perbedaan atau konflik dengan cara damai. Meskipun Islam merupakan agama yang jelas-jelas menganut ajaran kebenaran mutlak, namun Islam tidak pernah menoleransi penggunaan kekerasan dalam ajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Konflik SMK, peneliti menemukan bahwa manajemen konflik di Smk Negei 1 Kaidipang masih perlu ditingkatkan seperti menjalin komunikasi yang lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman antara guru, siswa atau kurangnya konsistensi antara guru dan guru. siswa disekitarnya. sekolah. agar tidak terjadi konflik, dan mengelola permasalahan konflik SMK agar berjalan efektif. Dalam penelitian manajemen konflik ini peneliti memilih atau memfokuskan permasalahan konflik antara kepala sekolah dan guru siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang.⁹

⁹ Observasi peneliti pada tanggal 16 januari 2023 sampai 20 januari 2023

Manajemen konflik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada proses mengarahkan bentuk-bentuk komunikasi dari para pelaku konflik dan pihak ketiga, serta bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan dirimu sendiri dan introspeksi diri.

Untuk menyelesaikan konflik di berbagai bidang tersebut, maka diperlukannya manajemen konflik dengan manajemen konflik ini segala berbagai jenis konflik akan segera terselesaikan dan tidak bereskalasi meluas. Oleh karena itu setiap orang harus mempunyai keperibadian yang kuat untuk melahirkan keluarga yang kokoh. Keluarga yang kuat akan melahirkan Masyarakat yang kuat. Masyarakat yang kuat akan melahirkan negara yang kuat, maju, aman, tentram, perdamaian, keadilan, kemakmuran dan Sejahtera. Al-Quran telah memberikan instruksi kata hidup penuh dari purnah dan itu tidak mudah tergoyangkan oleh situasi dan kondisi. Islam dengan Al-Quran sebagai pedoman hidup, telah memberikan Gambaran tertulis dan tersirat tentang kehidupan yang begitu indah dan teratur di dunia nyata ini. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah tersebut Ali-Imran/3:103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا سِوَا ذِكْرِهِ نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ
فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahnya:

Berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu Ketika kamu

dahulu bermusuhan,lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunianya kamu menjadi bersaudara.(ingatlah pula Ketika itu)kamu berada di tepi jurang neraka lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana.Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu mendapatkan petunjuk.

Dari isi kandungan ayat di atas dapat di ketahui bahwa keindahan alam yang begitu teratur aturan yang begitu jelas dengan kata lain Allah SWT menghendaki suatu keturunandan keindahan dan keseimbangan dalam kehidupan,dan Allah SWT menghendaki segala sesuatu yang mudah untuk mahluknya dan tidak menghendaki kesulitan untuknya.¹⁰Oleh karenanya,penulis menginginkan keteraturan,keindahan, dan kemudahan dalam hidup manusia sebagaimana Allah SWT menghendaki dalam Al-Quran.dalam penulisan ini penulis akan menyajikan kehidupan manusia jika mengikuti aturan yang telah di tentukanya urusan akan menjadi mudah efisien ringan dan mudah terukur.¹¹

Pendapat para mufasir di dalam kitab tafsirnya yang di kenal sebagai tafsir al-Baghawi,juz2,halam 103.al-Baghawi(w.516 H) menjelaskan mengenai urgensi persatuan bagaimana tersirat dari Surat Ali-Imran 3 ayat 103 di atas.di dalam penafsiranya yang mengambil Riwayat dari Ibnu Mas'ud,bawa Bersatu dan menjaga kekompakan(jamaah)merupakan perkara yang di kenakan oleh syariat.¹²

Tujuan manajemen konflik di sekolah yang pertama adalah mencegahnya. gangguan yang terjadi pada anggota organisasi sekolah agar dapat fokus pada visi dan

¹⁰ Kementrian agama Ahmad Hatta,*Tafsir Qur'an dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Terjemah*,Jakarta:Pustaka Maghfirah,2009,h.531 dan 580

¹¹Muhammad Ahmad Ar-Rasyid,*Khitah Dakwa Garis perjuangan Gerakan islam Kontenporer*,Jakarta:Robbani Pess,2005,h.455

¹² Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu bakar bin Farh al-Anshari al-Khazraji al-Andalusi al-Qurthubi,*Tafsir al-Qurthubi*,(Riyadl: Dar al-Alam al-kutub 2019,juz 4,)h.159

misi sekolah, kedua, meningkatkan kreativitas anggota organisasi sekolah dengan memanfaatkan konflik yang terjadi, ketiga, membangun rasa saling menghargai antar sesama anggota organisasi. sesama anggota sekolah dan saling menghormati. .

Berdasarkan pokok pikiran dan fakta di atas, penulis menilai betapa pentingnya manajemen konflik agar tidak terjadi kecenderungan atau kesalahpahaman dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang mempengaruhi terjadinya konflik yaitu konflik antara kemampuan manajerial kepala sekolah, terkait dengan iklim organisasi, terkait dengan lingkungan komunitas sekolah, terkait dengan tingkat spiritual guru/hubungan sosial guru, atau guru dan siswa, siswa. . dan siswa, namun dalam penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pertanyaan bagaimana Manajemen Konflik di SMK Kaidipang menangani konflik?

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan diatas,maka penulis merumuskan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan program mengatasi konflik SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
3. Bagaimana evaluasi program mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

1. Perencanaan mengatasi Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupateng Bolaang Mongondow Utara
2. Pelaksanaan program mengatasi Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
3. Evaluasi program mengatasi Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan khususnya mengenai pendekatan resolusi konflik.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi akademisi, sebagai sarana untuk mengembangkan teori manajemen khususnya manajemen konflik, serta menguraikan teori secara jelas. Permasalahan yang terjadi pada suatu lembaga, dan cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui manajemen konflik sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mengatasi konflik yang ada dan memberikan yang terbaik bagi
- b. Bagi instansi, sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi lembaga pendidikan atau SMK Negeri 1 Kaidipang mengenai bagaimana manajemen

konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang menangani konflik.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang manajemen konflik di Smk Negeri 1 kaidipang, dari beberapa skripsi antara lain:

1. **Handoyo Potabuga** FTIK IAIN Manado(2021) judul : "Majemen Konflik Siswa oleh Kepala Madrasah" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran Kepala Sekolah harus berusaha menggunakan wewenang dan tanggung jawabnya, agar volume dan beberapa beban kerja dapat diwujudkan. Wewenang berarti hak atau kekuasaan yang dimiliki seorang karena jabatannya untuk menempatkan keputusan dan memerintahkan pelaksanaannya pada anggota lembaga. Konflik yang ditata dan dikelola dengan baik dapat menguntungkan Lembaga tersebut sebagai suatu kesatuan. Dalam menata konflik dunia pendidikan diperlukan, keterbukaan, kesabaran serta kesadaran semua pihak yang terlibat maupun yang berkepentingan dengan konflik yang terjadi dalam sebuah Lembaga.¹³
2. **Nur Afriza**, FTIK Univrsitas Islam Negeri Sumatra utara (2019) berjudul: "Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Cempedak Lobang, Sei Rampah, Serdang Bedagai".¹⁴ Adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana implementasi kepala sekolah dalam mengelola konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?, (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya

¹³Handoyo Potabuga, "Manajemen Konflik Siswa Oleh Kepala Madrasah Tsanawiya Alkhairat Langoan, Kabupaten Bolaang Mongondow". Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado (2021). 64

¹⁴ Nur Afriza, "Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Cempedak Lobang, Sei Rampah, Serdang Bedagai," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera, 2019), 15.

konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?, (3) Bagaimana strategi penyelesaian konflik di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?, (4) Bagaimana pengaruh konflik dalam meningkatkan produktivitas sekolah Di Mas. Pondok pesantren Darul Mukhlisin ?, (5) Bagaimana konflik berfungsi untuk meningkatkan produktivitas sekolah Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?, (6) Bagaimana peran manajemen dalam mengelola konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen konflik dalam meningkatkan produktivitas sekolah, sehingga hanya ditunjukkan dengan menelaah apa yang sedang dipelajari lalu kemudian ikut serta berpartisipasi dengan berinteraksi secara langsung dengan subyek yang diteliti.

3. **Irvan Ardian**, FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014) judul : “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KONFLIK DI SMA AL-HASRA BOJONGSARI DEPOK. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kurangnya komunikasi antara kepala sekolah, bawahannya dan siswa, 2) adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa, dimana guru selalu berkomunikasi dengan baik dengan siswanya, 3) kepala sekolah menjaga komunikasi hanya pada waktu-waktu tertentu saja, dan kepala sekolah mengoptimalkan manajemen konflik dengan memahami hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik setiap individu, karena karakteristik individu di sekolah pasti berbeda-beda, serta dengan menyediakan buku pembinaan khusus untuk guru dan buku khusus untuk guru. siswa. Hal ini untuk memperhatikan kemungkinan timbulnya kasus.¹⁵

¹⁵ Irvan Ardian”*Implementasi Manajemen Konflik* di SMK AL-HASARA Bojongsari Depok FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014.

4. Moh Zammil Al-Muttaqin FTIK IAIN Palu (2018) judul :”*Studi Tenaga Manajemen Konflik pada Tenaga Kependidikan di Sma Negeri 4 Palu*”,¹⁶ Adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana implementasi kepala sekolah dalam mengelola konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?, (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?,(3) Bagaimana strategi penyelesaian konflik di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?,(4) Bagaimana pengaruh konflik dalam meningkatkan produktivitas sekolah Di Mas. Pondok pesantren Darul Mukhlisin ?,(5) Bagaimana konflik berfungsi untuk meningkatkan produktivitas sekolah Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ?,(6) Bagaimana peran manajemen dalam mengelola konflik Di Mas. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen konflik dalam meningkatkan produktivitas sekolah, sehingga hanya ditunjukkan dengan menelaah apa yang sedang dipelajari lalu kemudian ikut serta berpartisipasi dengan berinteraksi secara langsung dengan subyek yang diteliti.

Kesimpulan dari persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu sebagai berikut :

- a. Penelitian pertama di tulis oleh Handoyo Potabuga pada tahun 2021 dengan judul Manajemen Konflik Siswa oleh kepala Madrasah,¹⁷Adapun

¹⁶ Moh Zammil Al-Muttaqin,“*Studi Tentang Manajemen Konflik Pada Tenaga Kependidikan Di Sma Negeri 4 Palu*,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palu, Palu, 2018), 45.

¹⁷ Handoyo Potabuga,“*Manajemen Konflik Siswa Oleh Kepala Madrasah Tsanawiya Alkhairat Langoan,Kabupaten Bolaang Mongondow*.Skripsi S1,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN)Manado(2021). 64

hasil penelitian dalam perencanaan Madrasah dapat dilihat bahwa didalam penerapan manajemen konflik itu sudah ada namun secara terprogram atau di administrasikan dalam pengelolaan konflik tidak ada, namun Ketika terjadi konflik yang di lakukan kepala sekolah ialah dengan cara mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan individu yang sedang berkonflik. Jika dianalisis persamaan dan perbedaan terletak di dalam penerapan manajemen konflik pada peneliti terdahulu penerapan konflik sudah ada namun tidak terprogram dalam pengelolaan konflik, sedangkan penelitian ini penerapan konflik sudah terprogram dengan menangani perencanaan, penanganan, evaluasi yang menjadi suatu permasalahan.

- b. penelitian kedua di atas di tulis oleh Nur Afriza pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Cempedak Lobang, Sei Rampah, Serdang Bedagai” Adapun hasil penelitian jika di analisis bersama dengan perbedaan Teknik persamaan 1. Membahas tentang meningkatkan produktivitas 2. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. perbedaan Penelitian dilakukan di Mas Pondok Pesantren Darul Mukhlisin sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMK Negeri 1 Kaidipang.¹⁸
- c. Peneliti ketiga di atas di tulis oleh Moh Zammil Al-Muttaqin pada tahun (2018) Judul, studi Tenaga Manajemen Konflik pada Tenaga Kependidikan di Sma Negeri 4 Palu Adapun hasil penelitian Persamaan

¹⁸ Nur Afriza, “*Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Cempedak Lobang, Sei Rampah, Serdang Bedagai*,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera, 2019). 15.

1. Membahas tentang manajemen konflik terhadap guru. 2. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Palu sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Smk negeri 1 Kaidipang.¹⁹

G. Pengertian Judul

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.²⁰

2. Fungsi Manajemen

Fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

3. Konflik

Konflik adalah diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih. Dimana satu pihak berusaha ingin menyingkirkan pihak lain. Konflik menurut (KBBI) percekocan, perselisihan, pertentangan, ketidak sesuaian pendapat.

¹⁹ Moh Zammil Al-Muttaqin, "Studi Tentang Manajemen Konflik Pada Tenaga Kependidikan Di Sma Negeri 4 Palu," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palu, Palu, 2018), 45.

²⁰ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hal.12

4. Faktor Menyebab Konflik

Konflik itu biasa muncul dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri orang, kelompok masyarakat, organisasi ataupun Negara itu sendiri sehingga penyelesaian membutuhkan hal-hal yang bersifat kekeluargaan, sedangkan faktor eksternal muncul ketika kelompok masyarakat, organisasi atau Negara itu berhadapan dengan yang lainnya sehingga proses penyelesaiannya berbelit-belit, biasa melalui perundingan atau dialog hingga penyelesaian dengan cara kekerasan, sebab masing-masing pihak ingin mempertahankan atau memperebutkan sesuatu yang diinginkan.²¹

5. Akibat terjadi konflik

Yaitu bertambah kuatnya rasa solidaritas kelompok, hancurnya kesatuan kelompok, perubahan dalam diri individu, hancurnya nilai-nilai dan norma sosial dan hilangnya harta benda dan korban manusia.

6. Cara mengatasi konflik

Fokus pada problem, bukan hal pribadi, berkomunikasi secara terbuka, Kembangkan Metode Spesifik untuk setiap problem, Minta pendapat pihak Netral, Konsisten dan komitmen dalam penyelesaian konflik, evaluasi dan kompromi, Bersikap adil terhadap semua anggota tim.

²¹ M.Fikri, *Implementasi kebijaksanaan Pemerintah* (Jakarta :Universitas Muhammadiyah, 2006), h.27

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Penataannya dilakukan melalui suatu proses dan disusun berdasarkan tatanan fungsi manajemen. Jadi manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Malayu S.P. Hasibuan mengartikan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Syafaruddin dalam bukunya *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* mengutip pendapat Terry bahwa: *Management is performance of conceiving and achieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources.* ² Pendapat ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan sebagai tujuan sebuah organisasi dari usaha-usaha manusia dan sumberdaya lainnya.

Rahmad Hidayat dan Muhammad Rifa'i dalam bukunya *Etika Manajemen Perspektif Islam* mengutip pendapat pakar ahli yaitu Kata manaiemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari 391 kelompok manusia manus yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukm Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani.

¹ Winardi,2007,*Manajemen konflik,"konflik perubahan dan pengembangan"*(bandung :Mandarmaju),cet.ke-2,jilid 2,h.2

²Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* , (Jakarta: CiputatPress), h. 122.

Ali Ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir menjelaskan bahwa dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu *mengamr*. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Edlols dan Hasan Shadily manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Dari kata tersebut muncul kata benda: manajemen. dan manajer untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.³

Maka manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai manajemen atau administrasi. Manajemen sendiri, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai 'proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan atau penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran..

Candra Wijaya, dan Muhammad Rifa'i, mengatakan dalam bukunya *Dasar-dasar manajemen* menyimpulkan tentang manajemen yaitu :

1. Manajemen adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni.
2. Manajemen adalah proses yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif dalam usaha-usaha memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya.
3. Manajemen mempunyai tujuan tertentu, berhasil tidaknya tujuan itu tergantung pada kemampuan mempergunakan segala potensi yang ada.
4. Manajemen hanya dapat diterapkan pada sekelompok manusia yang bekerja sama secara formal serta mempunyai tujuan yang sama pula
5. Manajemen hanya menerapkan alat untuk mencapai tujuan dengan efektif dan

³ Rahmad Hidayat, 2018, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, (Medan:LPPPI)hlm:148

efisien

6. Dalam manajemen, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat dominan
7. Manajemen merupakan sistem kerja sama yang koperatif dan rasional
8. Manajemen didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur.⁴

Menurut Parker dalam Husaini Usman, pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui organisasi Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian(P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah AI-Tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran seperti firman Allah Swt yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

”Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32: 5)”.

Ahli tafsir Ibnu Katsir, maksud dari (urusan) itu naik kepadanya, juga dapat bermakna sebagai amal perbuatan di laporkan oleh para malaikat pencatat ke atas langit yang terdekat. Sementara itu, jarak terdekat antara langit dan bumi sama dengan jarak perjalanan lima ratus tahun dan berada di luar kemampuan manusia

⁴ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar manajemen*, (Medan:perdana Publishing) hlm:16

untuk menghitungnya. Namun hal ini tidak berlaku bagi malaikat yang hanya membutuhkan waktu hingga sehari saja untuk menghadapinya.⁵

Kegiatan pengelolaan/manajemen selalu melibatkan alokasi dan pengendalian uang, sumber daya manusia dan fisik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai suatu ilmu, Manajemen memilih pendekatan sistemik yang selalu digunakan dalam penyelesaian masalah. Pendekatan manajemen bertujuan untuk menganalisis proses. membangun kerangka konseptual kreativitas.

Identifikasi prinsip-prinsip yang mendasarinya dan bangun teori manajemen menggunakan pendekatan ini. Karena itu. Manajemen merupakan suatu proses universal mengenai keberadaan jenis lembaga, berbagai kedudukan dalam lembaga, atau pengalaman dalam berbagai lingkungan dan berbagai permasalahan kehidupan. Apa sebenarnya teori manajemen? Dalam hal ini dapat di jelaskan bahwa teori manajemen adalah sebagai suatu cara pengorganisasian pengalaman bahwa dalam praktiknya dapat dibuktikan melalui penelitian, percobaan pengalaman, dan prinsip-prinsip serta pengajaran hal-hal fundamental dalam proses manajemen.⁶

Dalam penelitian ini manajemen adalah segala upaya pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, yang merupakan sumber dari segala perilaku manajerial. Di sini, perilaku individu yang melakukan aktivitas secara efektif akan menentukan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

⁵ Ibnu Katsir *Al-Dimasyqi, al-Qur'an@ al-Az(him, terj Abdul Ghoffar, (cet 1, jilid V, Bogor: Pustakala imam syafa'I, 2001) h. 103.*

⁶ Syafaruddin, 2017, *Psikologi, Organisasi dan Manajemen*, (Depok: Prenadamedia group) hlm: 37

Menekankan bahwa manajemen harus memfokuskan kegiatan pada hasil dan kinerja organisasi. Tugas pertama manajemen adalah menentukan hasil dan kinerja apa yang diberikan organisasi melalui orang-orang di tempat kerja. Tugas khusus manajemen adalah mengatur sumber daya organisasi untuk mencapai hasil di luar organisasi.

Beberapa pengertian Manajemen di atas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat disimpulkan kedalam beberapa hal yaitu:

- 1) Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui suatu proses,
- 2) Manajemen merupakan suatu istem kerja sama dengan pembagian peran yang jelas,
- 3) Manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

B. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Syafaruddin dalam bukunya Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), koordinasi (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*).⁷

Paling tidak kelima fungsi tersebut dianggap sudah mencukupi sebagai aktivitas manajerial yang akan memadukan Pendapat lain. Dalam aktifitas manajemen ada 3 fungsi yaitu : 1) *Planning*, 2) *Actuating*, 3) *Controlling*.

⁷Syafaruddin, *Psikologi, Organisasi dan Manajemen*, h: 60

1. *Planning*

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam kegiatan manajerial di setiap organisasi. Menurut Terry dalam Hasibuan perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan mencapai hasil yang diinginkan. Setiap rencana yang dihasilkan akan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Perencanaan pada dasarnya adalah tindakan memilih dan menentukan seluruh kegiatan dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu..

Widjaya mengemukakan, suatu perencanaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

- a. Jelas, serta dapat dimengerti dan dapat menjawab pertanyaan *what, which, why, when, where* dan *how*.
 - b. Pragmatis, yaitu didasar perhitungan perhitungan yang kongkrit, berdasarkan asumsi yang logis.
 - c. Operasional, yaitu dapat dilaksanakan dengan kemampuan yang ada.
 - d. Ambisius tetapi tetap realistis
 - e. Berlangsung melalui pentahapan waktu yang konsisten
 - f. Fleksibel dalam arti sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berubah dari asumsi semula, sedapat mungkin tanpa mengurangi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
 - g. Adanya skala prioritas, rencana yang baik sesuai dengan kemampuan bukan berdasarkan kemauan.⁸
-

Untuk itu dalam membuat perencanaan yang baik, seorang pemimpin harus benar-benar tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitar dan mampu memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin timbul di masa depan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembuatan rencana memerlukan data dan informasi sehingga keputusan yang diambil tidak lepas dari permasalahan yang akan dihadapi di kemudian hari.

2. *Actuating* (Penggerakkan/pelaksanaan)

Penggerakan (*actuating*) adalah tindakan untuk memulai, memprakarsai, memotivasi dan mengarahkan, serta mempengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi.⁹ Penggerakan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan *man power* (tenaga kerja) serta mendayagunakan fasilitas yang ada. Secara sederhana, penggerakan dapat diartikan sebagai usaha untuk menggerakkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggerakan merupakan kegiatan menggerakkan orang-orang yang ada di dalam sebuah organisasi agar mau bergerak dan bekerja untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam menggerakkan personel sekolah untuk melaksanakan program kerjanya. Mobilisasi bertujuan untuk mendorong dan mengarahkan pekerja agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta merangsang anggota agar melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan itikad baik. Mobilisasi adalah kemampuan untuk membujuk orang untuk

⁸ A.W.Widijaya,2019,*Perencanaan sebagai fungsi manajemen*(Jakarta:BinaAksara),h.36

⁹D. Kurniadin dan Machali, I, 2017 *Manajemen Pendidikan, (Konsep danPrinsip Pengelolaan Pendidikan)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 23.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan antusias.

Actuating bisa juga diartikan sebagai pelaksanaan, fungsi manajemen penggerakan pelaksanaan ini adalah termasuk di dalamnya terdapat beberapa fungsi yaitu:

- a. *Commanding* adalah memberi perintah. Berarti mengatur dan membuat staf untuk melakukan pekerjaan.
- b. *Directing* Berarti membimbing atau memberi petunjuk atau pengarahan.

Menurut Sagala kegiatan *directing* antara lain:

- 1) Memberikan dan menjelaskan perintah;
- 2) Memberikan petunjuk melaksanakan suatu kegiatan;
- 3) Memberikan, kesempatan, meningkatkan, pengetahuan, keterampilan/kecakapan, dan keahlian agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi;
- 4) Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan kreativitas masing-masing;
- 5) Memberikan koreksi agar setiap personal melakukan tugas-tugasnya secara efisien. Sebagai pengarah para pimpinan tersebut berada pada tingkat pimpinan eksekutif tertinggi pada institusi tersebut.¹⁰

c. *Communicating* (Komunikasi) diartikan sebagai proses pemindahan dalam gagasan atau informasi seseorang ke orang lain. Komunikasi antara para pimpinan dan anggota sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

d. *Stimulating*, adalah memberi stimulus atau rangsang. Berarti merangsang dan mempengaruhi anggota untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.

¹⁰Syaiful Sagala, 2008, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung:Alfabeta), h.58.

- e. *Coordinating* (mengkoordinir), menurut Terry dalam Smith, *coordinating* merupakan sinkronisasi yang teratur dari usaha-usaha individu yang berhubungan dengan jumlah, waktu, dan tujuan mereka, sehingga dapat diambil tindakan yang serempak menuju sasaran yang telah ditetapkan.¹¹
- f. *Leading* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan memimpin. *Leading* merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang lain bertindak.
- g. *Motivating*, bahasa Indonesia adalah memotivasi, merupakan memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para pekerja untuk bekerja secara sukarela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan.

3. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dalam fungsi manajemen merupakan Langkah terakhir yang bertujuan untuk mengukur, mengoreksi, atau menilai rencana-rencana yang sudah di jalankan, baik dari kelebihan maupun kelemahannya. Imam Machali dan Ara Hidayat menekankan bahwa pengawasan bertujuan untuk menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, Keputusan, rencana dan program kerja yang telah di analisis, dirumuskan dan di terapkan selanjutnya.¹²

Tugas manajemen adalah memantau apa yang telah direncanakan dan langkah perbaikan apa yang harus diambil. Apabila suatu rencana tidak berjalan dengan baik, maka fungsi pengawasan dalam hal ini manajer melakukan proses

¹¹G.R, Terry, 2009, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan J. Smith D.F.M ,(Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 54

¹² Imam Machai dan Ara hidayat, *the Handbook of Education Management Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia, cetakan ke-2*, (Jakarta: prenada Media grup, 2018), h.23.

untuk memperbaiki kegiatan yang sedang berjalan agar tetap mencapai apa yang telah direncanakan. Fungsi monitoring dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan, memperbaiki kegagalan, dan memberikan solusi untuk mengatasi kegagalan tersebut. Sehingga tujuan fungsi pengawasan dapat tercapai.

C. Pengertian Konflik

Konflik berasal dari kata kerja Latin “*configure*” yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok). Dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

Dalam interaksi antar individu, kelompok, dan organisasi, tidak menutup kemungkinan akan terjadi perbedaan kepentingan dan pandangan yang dapat menimbulkan konflik. Pandangan masyarakat terhadap konflik cukup beragam, ada yang memandangnya sebagai sesuatu yang tidak baik, namun ada juga yang memandang konflik sebagai hal yang perlu dan merupakan suatu keniscayaan.

Konflik menurut Rahim ialah sebagai keadaan interaktif yang termanifestasikan dalam sikap ketidakcocokan, pertentangan, atau perbedaan dengan atau antara entitas sosial seperti individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi. Konflik berarti percekocokan dan pertentangan (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1984:138). Sedangkan dalam istilah al-Qur’an, konflik sinonim dengan kata ikhtilaf, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al- Baqarah ayat: 176, dan 213, yang berbunyi:

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ نَزَّلَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ ۗ وَاِنَّ الَّذِيْنَ اٰخْتَلَفُوْا فِى الْكِتٰبِ لَفِىْ شِقَاقٍ بَعِيْدٍ

Terjemahnya:

“Yang demikian itu adalah Karena Allah Telah menurunkan Kitab (Al-quran) dengan membawa kebenaran dan Sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang(kebenaran) Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran)”. (Q.S Al-Baqarah : 176).

Dalam terjemahan penjelasan dari ahlinya konflik sebagai pencarian kolaboratif untuk mendapatkan nilai-nilai yang disepakati bersama. Husaini mendefinisikan konflik pada dua hal, yaitu :

1. Pertentangan antara dua orang atau lebih terhadap satu hal atau lebih dengan sesama anggota organisasi atau dengan organisasi lain.
2. Pertentangan dengan hati nurani sendiri.

Bedasarkan penjelasan sendiri tentang mufasir di atas bahwa konflik adalah untuk mencari kebenaran dan mendapatkan hasil kesepakatan bersama.

Konflik adalah adanya penentangan yang timbul di dalam seseorang (masalah internal) maupun dengan orang lain (masalah eksternal) yang ada di sekitarnya. Konflik dapat berupa perselisihan (disagreement), adanya ketegangan (the presence of tension), atau munculnya kesulitan-kesulitan lain di antara dua pihak atau lebih. Konflik sering menimbulkan sikap posisi antar kedua belah pihak, sampai kepada mana pihak pihak yang terlibat memandang satu sama lain sebagai penghalang dan pengganggu tercapainya kebutuhan dan tujuan.¹³

Konflik adalah adanya kesenjangan atau inkonsistensi antara berbagai pihak dalam suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Konflik dalam suatu organisasi adalah tidak adanya keselarasan dalam hubungan normal antara dua atau lebih

¹³ P3M STAIN Tulungagung et.al, 2005. *Ta'alam Jurnal Pendidikan Islam*. Tulungagung, volume 28. Nomor 1. h. 131

kelompok atau unit dalam organisasi. Di sini, dua kelompok yang tadinya bisa bekerja sama secara harmonis kini sulit bekerja sama. Di antara berbagai bidang dalam suatu organisasi, secara umum konflik dalam suatu organisasi dapat terjadi dalam berbagai keadaan, antara lain::

- a. Konflik antara bawahan di bagian yang sama.
- b. Konflik antara bawahan dan pimpinan di bagian yang sama.
- c. Konflik antara bawahan dari bagian yang berbeda.
- d. Konflik antara pimpinan dan bawahan dari bagian yang berbeda.
- e. Konflik antara pimpinan dari bagian yang berbeda dan lain sebagainya.

Jadi konflik merupakan suatu bentuk interaksi antara individu dengan individu, atau antar kelompok, yang mempunyai tujuan yang berbeda atau bahkan berlawanan sehingga orang lain tidak sejalan dengan tujuan tersebut dan dianggap sebagai hambatan dalam mencapai tujuan tersebut.

D. Faktor-Fakto Penyebab Konflik

Terdapat beberapa teori besar tentang penyebab konflik, yang masing-masing menunjuk pada metode dan sasaran yang berbeda.¹⁴

1. Teori Hubungan Masyarakat Menganggap bahwa konflik disebabkan oleh polarisasi yang terus terjadi, ketidakpercayaan dan permusuhan di antara kelompok yang berbeda dalam suatu masyarakat.

Sasaran: Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antara kelompok yang mengalami konflik, serta mengusahakan toleransi dan agar masyarakat lebih bisa saling menerima keragaman yang ada di dalamnya.

¹⁴Daryanto. 2013, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: RinekaCipta. h.111

2. Teori Kebutuhan Manusia Menganggap bahwa konflik yang berakar disebabkan oleh kebutuhan dasar manusia (fisik, mental dan sosial) yang tidak dipenuhi atau dihalangi. Hal yang sering menjadi inti pembicaraan adalah keamanan, identitas, pengakuan, partisipasi, dan otonomi.

Sasaran: Mengidentifikasi dan mengupayakan bersama kebutuhan mereka yang tidak terpenuhi, serta menghasilkan pilihan-pilihan untuk memenuhi kebutuhan itu.

3. Teori Negosiasi Prinsip Menganggap bahwa konflik disebabkan oleh posisi-posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan tentang konflik oleh pihak-pihak yang mengalami konflik.

Sasaran: Membantu pihak yang berkonflik untuk Memisahkan perasaan pribadi dengan berbagai masalah dan isu dan memampukan mereka untuk melakukan negosiasi berdasarkan kepentingan mereka daripada posisi tertentu yang sudah tetap. Kemudian melancarkan proses kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak atau semua pihak.

4. Teori Identitas Berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh identitas yang terancam, yang sering berakar pada hilangnya sesuatu atau penderitaan di masa lalu yang tidak diselesaikan.

Sasaran: Melalui fasilitas lokakarya dan dialog antara pihak-pihak yang mengalami konflik, sehingga dapat mengidentifikasi ancaman dan ketakutan di antara pihak tersebut dan membangun empati dan rekonsiliasi di antara mereka.

5. Teori Kesalahpahaman (miskomunikasi) AntarBudaya Berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh ketidakcocokan dalam acaraacara komunikasi berbagai budaya yang berbeda.

Sasaran: Menambah pengetahuan kepada pihak yang berkonflik mengenai budaya pihak lain, mengurangi stereotip negatif yang mereka miliki tentang pihak lain, meningkatkan keefektifan komunikasi antarbudaya.

6. Teori Transformasi Konflik Berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh masalah-masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang muncul sebagai masalah sosial, budaya dan ekonomi.¹⁵

Sasaran: Mengubah struktur dan kerangka kerja yang menyebabkan ketidaksetaraan dan ketidakadilan termasuk kesenjangan ekonomi, meningkatkan jalinan hubungan dan sikap jangka panjang di antara pihak yang berkonflik, mengembangkan proses dan sistem untuk Mempromosikan pemberdayaan, keadilan, perdamaian, pengampunan, rekonsilias, pengakuan.

Dari berbagai teori di atas terlihat bahwa penyebab konflik pada suatu organisasi (satuan pendidikan) sangat beragam, yang masing-masing memerlukan upaya manajemen konflik yang tepat untuk menanganinya..

Diantara kemungkinan konflik yang akan muncul di lembaga pendidikan adalah:

- a. Konflik antar guru,
- b. Konflik antar guru dan peserta didik,
- c. Konflik antar peserta didik,
- d. Konflik antar guru dan kepala sekolah,
- e. Konflik antar lembaga pendidikan dengan lingkungan masyarakat.

¹⁵ Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. h.27

Konflik akan muncul karena adanya rangsangan yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Rangsangan inilah yang kemudian menyebabkan seseorang melakukan tindakan yang tidak menyenangkan terhadap orang lain. Apalagi tindakan tersebut disertai dengan perasaan tidak puas, akibat harapan yang tidak terpenuhi.

Hal-hal yang menjadi pemicu bermacam-macam konflik tersebut dapat meliputi;

- 1) Prasangka buruk
- 2) Kesalahpahaman
- 3) Sifat keras kepala atau egois
- 4) Rasa peka dan mudah tersinggung
- 5) Perbedaan interpretasi
- 6) Ketergantungan dalam melaksanakan pekerjaan
- 7) Perbedaan cara dan metode
- 8) Perbedaan kepentingan dan kebutuhan
- 9) Perbedaan latar nilai budaya
- 10) Perbedaan tujuan
- 11) Persaingan memperebutkan status atau promosi
- 12) Berkurangnya sumber-sumber tertentu, pengaruh, uang, waktu, ruang, popularitas, dan posisi

Selain itu, konflik bisa terjadi karena masing-masing pihak atau salah satu pihak merasa dirugikan, baik secara materi maupun non materi. Untuk mencegahnya, perlu dikaji penyebabnya, antara lain sebagai berikut;

- a. Perbedaan pendapat. Konflik dapat terjadi karena adanya perbedaan pendapat dan masing-masing pihak merasa dirinyalah yang paling benar. Jika perbedaan pendapat ini semakin memuncak dan muncul ke permukaan, maka bisa menimbulkan ketegangan.

- b. Kesalahpahaman Konflik dapat terjadi karena kesalahpahaman. Hal ini bisa terjadi karena penjelasan yang didengar tidak jelas, fakta yang dikumpulkan tidak lengkap, atau informasi tidak akurat. Misalnya, perbuatan seseorang mungkin mempunyai niat baik, namun dianggap merugikan pihak lain. Kesalahpahaman ini akan menimbulkan perasaan tidak nyaman, kurang simpati dan benci.
- c. Salah satu atau kedua belah pihak merasa dirugikan. Konflik dapat terjadi karena tindakan salah satu pihak mungkin dianggap merugikan pihak lain atau masing-masing pihak merasa dirugikan. Pihak yang dirugikan merasa kesal, tidak nyaman, kurang simpati atau benci. Perasaan tersebut dapat menimbulkan konflik yang mengakibatkan kerugian materiil, moril dan sosial.
- d. Terlalu sensitif Konflik bisa terjadi karena terlalu sensitif, mungkin tindakan seseorang adalah hal yang wajar, namun karena pihak lain terlalu sensitif dianggap merugikan dan menimbulkan konflik, padahal secara etika tindakan tersebut tidak dianggap salah..

Konflik juga dipengaruhi oleh pola emosi, kepribadian dan budaya. Reaksi psikologis (melamun, berkelahi, bersikap dingin/diam) mempunyai peranan yang sangat kuat dalam mempengaruhi proses konflik. Konflik mengikuti gaya kepribadian dan psikologi seseorang, budaya juga membentuk aturan dan ritual yang membawa kita pada konflik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab konflik yang terjadi di lembaga pendidikan Islam sangat kompleks, antara lain aspirasi yang tidak terpenuhi, saling ketergantungan tugas, ketidakpuasan, perasaan tidak adil, distorsi komunikasi, aturan yang tidak jelas, dan kurangnya kesadaran. transparansi dalam beberapa hal..

E. Akibat Terjadinya Konflik

Menurut Soerjono Soekanto Ada beberapa akibat yang dapat ditimbulkan oleh adanya pertentangan adalah:

1. Bertambahnya solidaritas *in-group*
Apabila suatu kelompok bertentangan dengan kelompok lain, maka solidaritas dalam kelompok tersebut akan bertambah erat.
2. Hancurnya atau retaknya kesatuan kelompok Pecahnya persatuan dalam kelompok apabila pertentangan dalam satu kelompok itu terjadi.
3. Perubahan kepribadian para individu
4. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
5. Akomodasi, dominasi dan takluknya salah satu pihak.¹⁶
6. Akomodasi, dominasi dan takluknya salah satu pihak.

F. Cara Mengatasi Konflik

Menurut Soerjono Soekanto, Terdapat beberapa cara untuk menyelesaikan konflik yaitu:

1. *Coercion* (Paksaan). Penyelesaiannya dengan cara memaksa dan menekan pihak lain agar menyerah. *Coercion* merupakan suatu cara dimana salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah bila dibandingkan dengan pihak lawan. Cara ini sering kurang efektif karena salah satu pihak harus mengalah dan menyerah secara terpaksa.
2. *Compromise*. Suatu cara dimana pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan, agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada.
3. *Arbitration*. Merupakan suatu cara untuk mencapai suatu kesepakatan diantara

¹⁶ Daryanto. *Administrasi dan manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka cipta. h.28

kedua belah pihak. Pihak ketiga mendengarkan keluhan kedua pihak dan berfungsi sebagai “hakim” yang mencari pemecahan mengikat.

4. *Mediation* (Penengahan). Menggunakan mediator yang diundang untuk menengahi sengketa. Mediator dapat membantu mengumpulkan fakta, menjalin komunikasi yang terputus, menjernihkan dan memperjelas masalah serta melapangkan jalan untuk pemecahan masalah secara terpadu.
5. *Conciliation*. Merupakan suatu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.¹⁷

G. Manajemen Konflik

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai spiritual tujuan. Manajemen merupakan proses penting yang menggerakkan suatu organisasi karena tanpa manajemen yang efektif tidak ada bisnis yang berhasil dalam jangka panjang. Penataannya dilakukan melalui suatu proses dan disusun berdasarkan tatanan fungsi manajemen.

Manajemen merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *setuju* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja *manageree* yang artinya menangani. *Manageree* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kata kerja *to manager*, dengan kata benda manajemen, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.

¹⁷Yantoro.2013.kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif.(Jurnal penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. Volume 15.Nomor 1.h.62

Terakhir, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai pengelolaan atau pengelola.

Manajemen adalah proses mendapatkan tindakan melalui upaya orang lain. Merupakan kekuatan utama dalam suatu organisasi yang mewadahi berbagai aktivitas bagian-bagian (sub sistem) dan berkaitan dengan lingkungan. Manajemen mempunyai unsur-unsur yang meliputi unsur manusia (anggota manajer), material, uang, waktu, prosedur dan pasar sehingga manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manajer organisasi menuju pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan : Manajemen adalah ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸

Andrew F. Sikula “*Management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service*”. Artinya: Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Jadi manajemen adalah suatu proses pengaturan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan dan

¹⁸H. Malayu S.P Hasibuan, 2007, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 1- 2.

memimpin.

Konflik berasal dari bahasa latin “*configure*” yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkannya atau menjadikannya tidak berdaya.

Manajemen konflik yakni upaya dari penyelesaian masalah yang ada dengan berbagai macam cara atau strategi dalam pelaksanaannya.¹⁹

Manajemen konflik dapat melibatkan swadaya, kerja sama dalam menyelesaikan masalah (dengan atau tanpa bantuan pihak ketiga) atau pengambilan keputusan oleh pihak ketiga. Pendekatan manajemen konflik yang berorientasi pada proses menunjuk pada pola komunikasi (termasuk perilaku) para aktor dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan dan penafsiran konflik.

Dengan demikian, manajemen konflik adalah seni dan ilmu mengelola konflik atau antagonisme antara dua pihak atau lebih. Entah antara seseorang dengan seseorang, antara seseorang dengan suatu kelompok, antara suatu kelompok dengan suatu kelompok, atau antara suatu kelompok dengan suatu organisasi atau mungkin juga antara seorang individu dengan organisasi secara keseluruhan.

Manajemen konflik adalah proses pihak yang terlibat konflik atau pihak ketiga menyusun strategi konflik dan menerapkannya untuk mengendalikan konflik agar menghasilkan resolusi yang diinginkan.

Menurut Lynne Irvine, manajemen konflik merupakan suatu strategi dimana organisasi dan karyawan yang bekerja mengidentifikasi dan mengelola perbedaan dengan mengurangi konflik dan memanfaatkan konflik sebagai sumber inovasi dan perbaikan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik adalah proses pihak yang terlibat konflik dalam rangka menyelesaikan konflik yang

¹⁹ H. A. Rusdiana, *Manajemen Konflik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 174.

dihadapinya, dengan cara mengelola konflik untuk menciptakan solusi menguntungkan dengan memanfaatkan konflik sebagai sumber inovasi dan perbaikan.

Manajemen konflik adalah cara yang dilakukan oleh pimpinan pada saat menanggapi konflik, manajemen konflik adalah proses yang digunakan untuk mengatasi dan mengatur konflik yang terjadi dalam bisnis atau organisasi. Konflik adalah hal yang rawan terjadi, namun konflik dapat di minimalisir dan di cegah dengan mengimplementasikan manajemen konflik yang baik. Ini penting untuk mengelola konflik agar tidak menyebabkan perpecahan, permusuhan, dan persaingan yang tidak sehat serta mempengaruhi produktivitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu. dan dengan memanfaatkan berbagai metode.¹

Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan merupakan data deskriptif yang diperoleh dari fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif (penelitian deskriptif). pendekatan deskriptif dalam penelitian dilakukan untuk menggambarkan dan menafsirkan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang²

¹ Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refifi*. Bandung: Rosdakarya. h.6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu yang penulis lakukan yaitu:

1. Tempat Penelitian

Selain dibingkai dalam kerangka teori, penentuan lokasi dan setting penelitian juga didasarkan pada pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu kasus, jika peneliti sulit mendalaminya lebih dalam maka akan sia-sia.

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. SMK Negeri I Kaidipang terletak di Jalan Mangis, Desa Bigo, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. mengingat penulis telah mengetahui kondisi SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sehingga memudahkan penulis untuk masuk dan mengkaji lebih dalam objek penelitian yang akan diteliti, karena telah terlibat langsung dan berinteraksi dengan pihak-pihak yang terlibat. komponen di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

² Asrof Syafi'i. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF. h. 21

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang di ambil oleh peneliti berjalan selama 3 bulan mulai November 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian, pengumpulan data selalu terjadi. Ada berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tergantung pada sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi merupakan suatu kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dengan tujuan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan informan di sekolah.

Dalam penelitian ini kami meninjau langsung lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri I Kaidipang. Oleh karena itu peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung untuk memperoleh informasi seperti apa Manajemen Konflik di SMK Negeri I Kaidipang

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah dialog percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih

mendengarkan secara langsung informasi atau pernyataan secara tatap muka.³

3. Dokumentasi

Dalam teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi dari kepala sekolah, kepala tata usaha, guru. Bahan penelitian juga dapat berasal dari pemikiran seseorang yang terdapat dalam buku atau naskah terbitan untuk dianalisis, diinterpretasikan dan dieksplorasi guna mengetahui tingkat pencapaian pemahaman suatu topik tertentu. dari suatu materi atau teks. Dalam teknik dokumentasi yang digunakan peneliti ini, peneliti memanfaatkan sumber berupa catatan sejarah yang ada di SMK Negeri 1 Kaidipang

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua macam diantaranya, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dijadikan sebagai subjek utama dalam penelitian ini diperoleh dari kepala Sekolah sendiri, yang mengetahui secara umum tentang manajemen konflik yaitu Bapak Moh. Anshar Nusa, S.Pd.M.Si. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri Kaidipang
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pelengkap dalam penelitian ini, yang diperoleh dari para staf/guru diantaranya sejarah, arsip, buku-buku, dokumen pribadi dan resmi dan visi, misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Kaidipang, struktur serta keadaan guru dan siswa.

³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. h.83

E. Teknik Analisis Data

Instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang Manajemen Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang. Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kusioner atau dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.⁴

Seperti yang telah dijelaskan di atas, instrumen penelitian yang digunakan antara lain : (1) pedoman wawancara(2) pedoman penilaian dokumen, instrumen penelitian terlampir.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga data yang diperoleh merupakan data kualitatif.

Oleh karena itu dalam menganalisis data kualitatif digunakan analisis data induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Cholid Narbuko mendefinisikan analisis data sebagai suatu proses yang merinci upaya formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (gagasan) sebagaimana disarankan oleh data dalam upaya memberikan bantuan terhadap tema dan hipotesis kerja. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

⁴W. Gulo. *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2002), hal 116

1. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci serta perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan penulis dalam mengumpulkan data lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengungkapkan hal-hal penting, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan yang bermakna. Data yang direduksi akan mampu memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai Manajemen Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang, Jalan Mangis, Desa Bigo, Kecamatan Kaidipang, Provinsi Sulawesi Utara..

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses penyediaan kumpulan yang telah disusun untuk memungkinkan ditariknya kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah dengan mengungkapkan keseluruhan kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan menyajikan data, para panelis dapat memahami apa yang terjadi dari sudut pandang penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti untuk mengantisipasinya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data peneliti pada dasarnya terdiri dari perkataan, tulisan dan perilaku sosial para aktor terkait masalah Manajemen Konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang. Permasalahan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi konflik. Hasil implementasi terlihat dari perubahan guru di SMK Negeri 1 Kaidipng Jalan Mangis, Desa Bigo, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data sering kali ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila data yang ditemukan sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, validitas temuan tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa upaya agar syarat validitasnya dapat dipenuhi. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, atau dengan kata lain kredibilitas yakni derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti agar kredibilitas terpenuhi meliputi:

- a. Waktu yang digunakan peneliti harus cukup lama.
- b. Pengamatan yang terus menerus.
- c. Mengadakan triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data, yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya.

- d. Mendiskusikannya dengan teman seprofesi.
- e. Menganalisis kasus negative, yaitu kasus yang bertentangan dengan hasil penelitiannya pada saat-saat tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa kredibilitas artinya peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen konflik untuk mencapai proses yang efektif di SMK Negeri 1 Kaidipang, bukti-bukti tertulis maupun dari observasi, wawancara, triangulasi, atau studi dokumen, sehingga tingkat kredibilitasnya baik. Keyakinan akan tekad dapat tercapai..

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan suatu konsep validitas yang menyatakan bahwa generalisasi suatu temuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar temuan yang diperoleh dalam sampel yang mewakili populasi tersebut.

Transferabilitas dilakukan peneliti dengan memperhatikan kesesuaian makna dan fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena yang diteliti dengan fenomena lain di luar cakupan penelitian. Cara yang digunakan peneliti untuk menjamin transferabilitas adalah dengan melakukan uraian rinci terhadap data teoritis atau dari kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama..

BAB IV

TUJUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Smk Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Sejarah Singkat SMK Negeri I Kaidipang SMK ini terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow bagian barat dan memulai karirnya pada tahun 2007. Kondisi Kecamatan Kaidipang pada saat itu belum mempunyai sekolah tingkat menengah, kondisi ini berdampak buruk bagi generasi muda.

Bermula dari permasalahan tersebut pada tanggal 2 Mei 2004 setelah diadakan upacara Hardiknas di ladang kembar Boroko, beberapa tokoh pemikiran yaitu Bapak Kamarudin Babay, Bapak L.I. Korompot duduk bersama merencanakan pembentukan sekolah tersebut.

Pada tanggal 2 Agustus 2004 dinyatakan fasilitas proses belajar mengajar masih menggunakan gedung SMP Neg.1 Kaidipang, satu ruang kelas, meja dan kursi disediakan oleh masing-masing orang tua siswa.

Setelah 3 bulan berlalu, sejumlah 28 siswa tersebut belum mendapat pelajaran aktif karena sistem pembelajaran dan kurikulum masih dalam tahap desain. Selama 3 bulan siswa hanya mendapat nasehat dari guru, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat siswa dalam belajar. Antusiasme ini mendapat respon positif dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Bolaang Mongondow dengan mengirimkan beberapa tenaga pengajar yang juga berasal dari Kaidipang, diantaranya Dra. Haina Wengkeng, Drs Baharudin Tunggil, Amir Usup, BA. Selain itu, Kepala SMK Kelas Jarak Jauh Kaidipang menambah tenaga pengajar dari Kecamatan Kaidipang antara lain Isman Rahman, S.Pd. Fatmawati Korompot, S.Pd. Ferawati Djoharam, Se. Misrawati Pakaya, S.Sos. L.I

Korompot dan satu orang pengurus yaitu Yuningsi Utina.

Pada awal tahun 2005, Kepala SMK N I Kotamobagu mengajak siswa-siswi SMK Karang Dipang Kaidipang untuk Study Tour dalam dunia usaha industri dan tempat wisata di PT. Marsindo Sinar Pratama di Bakan Bolaang Mongondow selama 1 hari. Pengurus OSIS melakukan sosialisasi program kerja mengenai keberadaan SMK dan pentingnya sekolah bagi masyarakat, sehingga memperoleh hasil yang cukup memuaskan. SMK Kelas Terpencil membuka pendaftaran siswa baru. Saat itu, jumlah siswa baru yang mendaftar sebanyak 75 orang pada tahun kedua, berkembang pesat menjadi 175 siswa, akhirnya mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Dirjen SMK di Jakarta dan memberikan bantuan dana sebesar 1,4 miliar.¹

Pada bulan Juni 2007, sebanyak 28 siswa mendapat predikat lulus 100% dengan hasil cukup memuaskan. Wisuda ini juga ditandai dengan terbentuknya wilayah pemekaran Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang saat itu dipimpin oleh Drs. H.R Makagansa sebagai PJS Bupati.

Dengan terbentuknya Kabupaten Bolaang Mongondow Utara membawa dampak positif bagi kelangsungan SMK Kelas Jarak Jauh sebagaimana amanat UUD 1945. Pada hari Senin bulan Juni 2007 pemerintah kabupaten mengadakan upacara peletakan batu pertama gedung SMK Kelas Jarak Jauh Kaidipang yang terletak di desa Bigo. .

Dengan perkembangan yang sangat pesat, SMK Kelas Terpencil Kaidipang akhirnya berubah status menjadi SMK Negeri 1 Kaidipang berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal No. dan Bapak Drs. Baharudin Tunggil dan L.I.

Dan kini SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada di bawah komando kepala sekolah Moh. Ansar Nusa S.Pd.M.Si dan

¹ Dokumen peneliti tgl 15 mei sampai 30 mei 2024

operator bernama Virgiawan Mantang. Yang berstatus Negara dengan luas tanah 25.500 meter persegi.²

2. Profil Smk Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (NSS/NPSN) 341290205006/40103491 yang beralamat di JL Manggis, Bigo, Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2004 dinyatakan berdiri SMK Kelas Jarak Jauh Kaidipang, selama 3 bulan dengan fasilitas Gedung SMP Kaidipang Neg 1 dan satu ruang kelas, meja dan kursi disediakan oleh masing-masing siswa, dengan antusias para siswa SMK mendapat respon positif dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada tahun 2005, SMK Kelas Terpencil Kaidipang melaksanakan sosialisasi program kerja mengenai keberadaan SMK Kelas Terpencil Kaidipang dan pentingnya bersekolah kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya pada SMP di Kecamatan Kaidipang dan sekitarnya, Dengan pose tersebut, banyak siswa yang mendaftar di SMK Kelas Jarak Jauh Kaidipang dan akhirnya mendapat bantuan dana sebesar 1,4 miliar.

Dan pada bulan Juni 2007 pemerintah kabupaten mengadakan acara peletakan batu pertama gedung SMK Kelas Terpencil Kaidipang yang berlokasi di desa Bigo. Dengan perkembangan yang sangat pesat, SMK Kelas Terpencil Kaidipang akhirnya berubah status menjadi Smk Negeri 1 Kaidipang

3. Visi,Misi SMK N I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Visi

Menjadikan Lembaga dan pelatihan yang menghasilkan Tamatan berkualitas,professional yang kompetitif, religious dan mandiri unggul di era Global

² Wawancara peneliti tgl 15 mei sampai 30 mei 2024

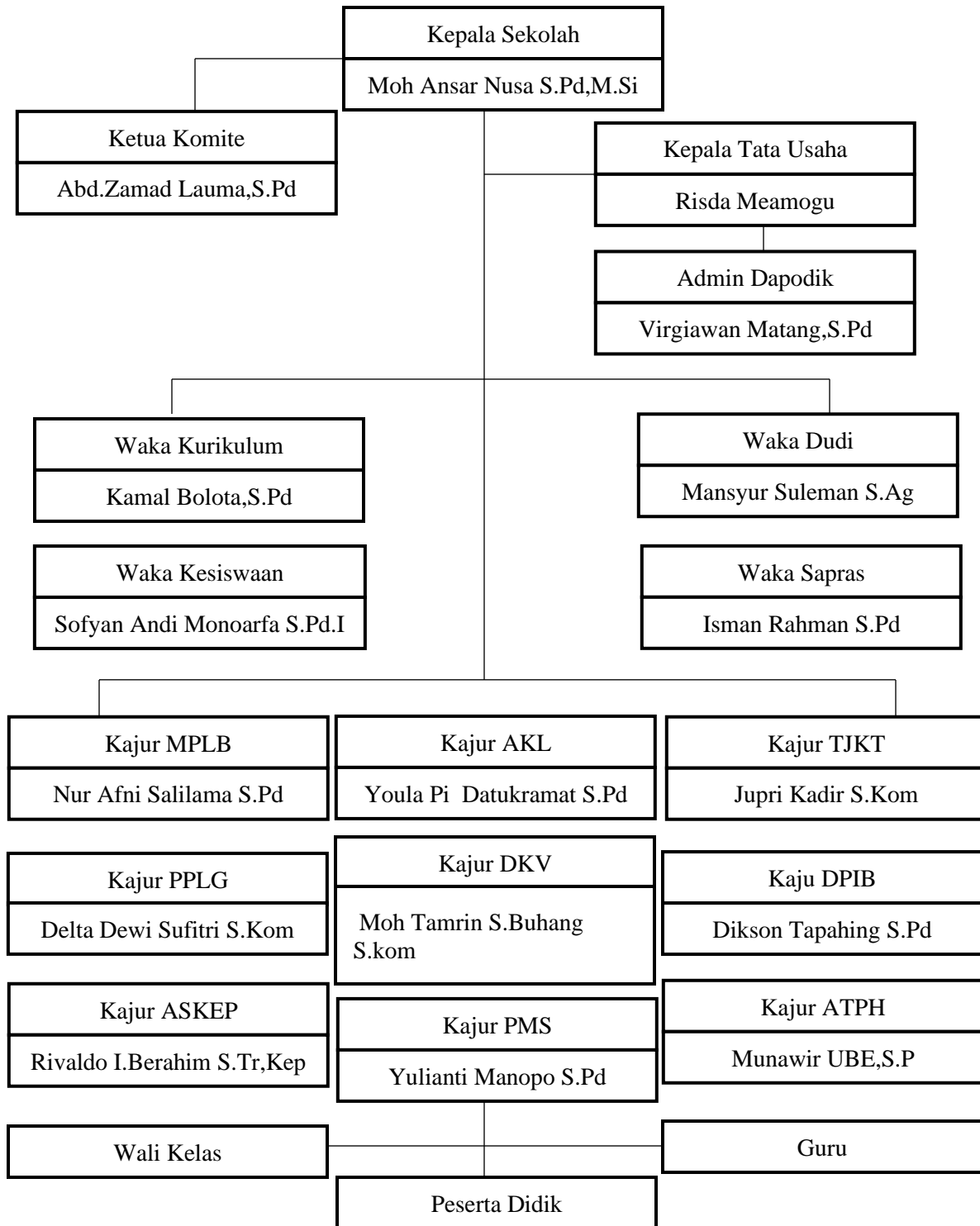
Misi

1. Membekali peserta didik dengan keimanan, pengetahuan, keterampilan, dan teknologi untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia.
2. Mewujudkan iklim belajar berbasis kompetensi dan berwawasan lingkungan
3. Melaksanakan KBM dan kegiatan ekstra kurikuler untuk meraih prestasi
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Pendidikan
5. Menanamkan dan mengembangkan keterampilan berwirausaha
6. Membangun dan membina jaringan Kerjasama dengan dunia usaha dan industri nasional dan internasional serta Masyarakat luas dalam mengembangkan standart lulusan
7. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi³

4. Struktur Organisasi

Setiap organisasi formal memiliki struktur organisasi sebagai keharusan manajemen. karena itu, SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagai subsistem dari sistem Pendidikan yang dikelola pemerintah, dalam hal ini Struktur Organisasi SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara digambarkan sebagai berikut.

³ Dokumentasi peneliti tgl 15 mei sampai 30 mei 2024



Jumlah Data :

- a. Guru tetap :34
- b. PPPK :15
- c. Guru THL : 2
- d. Tata usaha THL : 3
- e. Guru Honor Sekolah :13

TABEL 1.4
KEADAAN JUMLAH TENAGA PENIDIK SMK NEGERI I KAUDIPANG
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Nama/Nip	I/p	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan	Jenis Pegawai	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
Moh Ansar Nusa,S.Pd,M.si	L	S2	Kepala Sekolah	PEG Provinsi	B.Ingggris
Nurmala Husnan,S.Pd	P	S1/ Matematika	-	PEG Provinsi	Matematika
Mansyur Suleman,S.Ag	L	S1/PAI	WAKA DI/DI	PEG Provinsi	PAI
Kamal Bolota,S.Pd	L	S1/ Matematika	-	PEG Provinsi	Matematika
Dikson Tapahig,S.Pd	L	S1/TGB	-	PEG Provinsi	PROD.TGB
Youlia P.I Datukramat,s.Pd	P	S1/Akuntansi	-	PEG Provinsi	PROD Akuntansi
Isman Rahman,S.Pd	L	S1/Auntansi	WAKA SAPRAS	PEG Provinsi	PROD Akuntansi
Lunardi Effendy Akuba,S.Pd	L	S1/PJOK	-	PEG Provinsi	PJOK
Ibrahim Kohongia S.Pd,M.Si	L	S2	-	PEG Provinsi	PROD.ADP

1	2	3	4	5	6
Fatmawati Korompot,S.Pd	P	S1/Akuntansi	-	PEG Provinsi	PROD Akuntansi
Afrianti Buhang,S.Pd	P	S1/ B Indonesia	-	PEG Provinsi	B.Indonesia
Musliha Mooduto,S.Pd	P	S1/ADP	-	PEG Provinsi	PROD.ADP
Tantri Mopili,S.Pd	P	S1/TATA NIAGA	-	PEG Provinsi	PROD Pemasaran
Rince Ismail Niode S.Pd.M.Pd	P	S2/Manajemen Pendidikan	-	PEG Provinsi	PROD Akuntansi
Nur Afni Salilama S.Pd	P	S1/ADP	Kajur OTKP	PEG Provinsi	PROD.ADP
Nirmawati Abdul,S.Pd	P	S1/B.Indonesia	-	PEG Provinsi	B.Indonesia
Sofyan Andri Monoarfa,S.Pdi	L	S1/PAI	WAKASEK Kesiswaan	PEG Provinsi	PAI
Basri,S.Kom	L	S1/Komputer	-	PEG Provinsi	PROD.TKJ
Jupri Kadir.S.Kom	L	S1/Komputer	-	PEG Provinsi	PROD.TKJ
Delta Dwi Sufitri,S.Kom	P	S1/Sistem Informasi	Kajur RPL	PEG Provinsi	PROD.RPL
Mimiyati Isa.S.Kom	P	S1/Komputer	-	PEG Provinsi	PROD Multimedia
Moh Tambrin SY. Buhang,S.Kom	L	S1/Konfuter	Kajur MM	PEG Provinsi	PROD Multimedia
Susilawati Suleman.S.Si	P	S1/Sistem Informasi	-	PEG Provinsi	PROD Multimedia
7Ibrahim Bouta.S.Si	L	S1/Sistem Informasi	Kajur TKJ	PEG Provinsi	PROD.RPL
Sahril Tunggil.S.Si	L	S1/Sistem Informasi	-	PEG Provinsi	PROD Multimedia
Ridwan Pantu.S.Si	L	S1/Sistem Informasi	-	PEG Provinsi	PROD RPL
Dra.Nurhayati Laento	P	S1/ Kewirausahaan	-	PEG Provinsi	Kewira usaha an
Rahmawati,S.Pd	P	S1	-	PEG Provinsi	PROD Pemasaran

1	2	3	4	5	6
Dra.Sylvia Hapili	P	S1/ B.Indonesia	-	PEG Provinsi	B.Indonesia
Dra.Tri Yeni Proboastuti	P	S1/PKN	-	PEG Provinsi	PKN
Sermiati Angkareda,S.Pd	P	S1/KIMIA	-	PEG Provinsi	KIMIA
Hidayatul Islam.S.Pd	L	S1/TGB	-	PEG Provinsi	PROD TGB
Salim Huludu,S.Pd	L	S1/ Matematika	-	PEG Provinsi	Matematika
Rivaldo I. Berahim,S.Tr.Kep	L	S1/KEP	Kajur KEP	PEG Provinsi	PROD KEP
Nursalam Ahmad,S.Pd	L	S1/PEND.TKG Pertanian	-	PEG Provinsi	PROD Tan
Sri Astuti Binol,S.Pd	P	S1/PEND TEK.Gambar Bangunan	-	PPPK	PROD TGB
Nurholis Madjid Datuela,S.Pd	L	S1/BK	-	PPPK	BP
Febrianto Pakaya S.Pd	L	S1/PEND Sejarah	-	PPPK	Sejarah Indonesia
Wisye Pasumah,STH	P	S1/PAG	-	PPPK	PEND Agama Kristen
Moh Taufik Paputungan S.Pd	L	S1/PKN	-	PPPK	PKN
Virgiawan Mantang,S.Pd	L	S1/PJOK	-	PPPK	PJOK
Nirjan Siki,S.Pd	L	S1/Pertanian	-	PPPK	PROD Pertanian
Fitriani Mamonto S.Pd	P	S1/Manaj Pendidikan	-	PPPK	PROD ADP
Munawir Ube,S.P	L	S1/Pertanian	-	PPPK	PROD Pertanian
Imelda Wading,S.Pd	P	S1/Pertanian	-	PPPK	PROD Pertanian

1	2	3	4	5	6
Fathan Daniel,S.Pdi	L	S1/PAI	-	PPPK	PAI
Hariato Goma,S.Pd	L	S2/PAI	-	PPPK	PAI
Firmansyah Patajenu,S.Pd	L	S1/ Matematika	-	PPPK	Matematika
Masra Buhang,S.Pd	P	S1/ B.Ingggris	-	PPPK	B.Ingggris
Stenly Tumimbang,S.Pd	L	S1/ B.Indonesia	-	PPPK	B.Indonesia
Meygi Sumanti,S.Kep	P	S1 Keperawatan	GTT	-	PROD Keperawatan
Nur Ilhan Laipura,S.Pd	P	S1 B.Ingggris	GTT	-	B.Ingggris
Intan Rahayu Sondang,S.Kep	P	S1 Keperawatan	GTT	-	PROD KEP
Arfan PontoH,S.Pd	L	S1/KOM	GTT	-	PROD RPL
Arman Lumoto M.Pd	L	S1/PEN Agama Islam	GTT	-	PAI
Dedi Hangkiho,S.Pd	L	S1 Kom	GTT	-	PPKN
Aisya Mutiarasari,Me	P	S2 Ekonomi	GTT	-	PROD PMS
Megawati Patadjenu,SS	P	S1 Sastra	GTT	-	B.Indonesia
Nitrawati Bukoting,S.Pd	P	S1/PEN Matematika	GTT	-	Matematika
Dandiyanto Tonote,S.Kom	L	S1 Informatika	GTT	-	PROD TKJ
Ismail Van Gobel,S.Pd	L	S1 PEN Ekonomi	GTT	-	PROD ADP
Ummul Fitrahtulhijrah,S.Pd	P	S1 Konstruksi Bangunan	GTT	-	PROD TGB
Frans Onana momow	L	S1 Otomotif	GTT	-	Fisika
Elsa Rading,S.ag	P	S1 Pastoral Konseling	GTT	-	Konseling
Santria Umar,S.Pd	P	S1 Fisika	GTT	-	Fisika

1	2	3	4	5	6
Idris Patadjenu,S.Pd	L	Matematika	GTT	-	Matematika
Nina Goma Se	P	S1 Ekonomi	THL Guru	THL Provinsi	Ekonomi
Lusiana Bonde S.Pd	P	S1 PEN B.Ingggris	THL Guru	THL Provinsi	B.Ingggris

Sumber Data : Tata Usaha SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun 2024

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, di perlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kualifikasi akademik di buktikan dengan ijazah yang diperoleh melalui Pendidikan profesi S1. Dari hasil penelitian di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara menunjukkan bahwa tidak ada guru yang mengajar di bawah S1 maka guru di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sudah sesuai dengan kualifikasi Pendidikan yang guru miliki dengan mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

5. Keadaan Guru SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan khususnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran aktif para tenaga pengajar, dalam hal ini guru merupakan orang yang dianggap sebagai faktor penting. Dalam kelangsungan keberhasilan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik tanpa melibatkan guru di dalamnya.

Memperhatikan pentingnya guru, khususnya di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara selalu mengutamakan guru. Perhatian

terhadap guru-guru yang mengajar di sekolah ini terutama dalam hal keterampilan, pengetahuan dan kemampuan berperilaku layaknya guru profesional di bidangnya masing-masing. Untuk mengetahui kondisi guru dapat diketahui dari tabel diatas.

TABEL 2.4
KEADAAN JUMLAH SISWA/SISWI SMK NEGERI I KAUDIPANG KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA

No	1		2		3	4		5	6		7
	Kelas		Masuk		Jumlah	Keluar		Jumlah	Jumlah Siswa hari ii		Jumlah H s/d Hari ini
	L	P				L	P		L	P	
1	X	TGB			0	2		2	17	5	22
2	X	RPL							16	3	19
3	X	M.MEDIA			0			0	8	15	23
4	X	TKJ			0			0	20	13	33
5	X	PERTANIAN			0			0	16	4	20
6	X	PEMASARAN			0			0	23	8	32
7	X	KEP			0		1	1	3	28	32
8	X	MPLB			0			0	0	34	34
9	X	AKUNTANSI			0	1	1	2	5	12	17
10	X1	TKJ			0			0	21	8	29
11	X1	PERTANIAN			0			0	12	2	14
12	X1	PEMASARAN			0			0	16	2	18
13	X1	KEP			0			0	0	30	30
14	X1	AKUNTANSI			0			0	5	12	17
15	X1	OTKP			0			0	0	23	23
16	X1	DPIB			0			0	15	6	21
17	X1	RPL			0			0	15	1	16
18	X1	DKV			0			0	13	7	20
19	X11	PERTANIAN			0			0	15	0	15
20	X11	TGB			0			0	16	5	21

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	X11	RPL			0			0	6	2	8
22	X11	M.MEDIA			0			0	14	11	25
23	X11	TKJ			0			0	16	14	30
24	X11	AKUNTANSI			0			0	3	12	15
25	X11	PEMASARAN			0	1	1	2	15	3	18
26	X11	OTPH			0			0	0	27	27
27	X11	KEP 1			0			0	0	21	21
28	X11	KEP 2			0		1	1	0	21	21

Sumber dari :bagain Tata Usaha

6. **Keadaan Siswa Smk Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara** Sebagai Lembaga Pendidikan yang berada di jalan mangis kelurahan Bigo kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara SMK terus mengalami kemajuan yang banyak di minati di Sulawesi Utara. Untuk mengetahui keadaan siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat dilihat melalui table di atas.

B. Temuan Khusus Penelitian

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah tata usaha dan guru SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang di lengkapi juga dengan Oservasi dan Dokumentasi maka terdapat temuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Mengatasi Konflik Di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Data hasil observasi mengenai Perencanaan mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kepala sekolah membuat peraturan seperti guru harus memiliki whastap ,menghadirkan komunikasi yang efektif,memberikan penerapan baku seperti jika siswa terlamabt samapi 6 kali maka akan di berikan surat panggilan oragtua.

Konflik merupakan suatu peristiwa yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan organisasi, bahkan konflik selalu hadir dalam setiap hubungan kerja baik individu maupun kelompok. Konflik dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada pendekatan pengelolaan yang dilakukan. Meskipun konflik merupakan hal yang wajar, namun tetap memerlukan efektivitas pengelolaan yang baik dan terencana agar konflik tidak menjadi pintu gerbang kehancuran bagi sebuah sekolah.

Bedasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Moh.Ansar Nusa, S.Pd., M,Si.Menyatakan:

“Konflik dipandang sebagai sesuatu yang biasa terjadi dan tidak dapat dihindari karena konflik sangat melekat dalam kehidupan. termasuk dalam proses lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap pemimpin dituntut untuk memperhatikan konflik. Karena konflik tidak dapat dihilangkan, namun apabila dimanfaatkan secara tepat maka dapat meningkatkan kinerja organisasi. Sebagai kepala Sekolah Perencanaan, saya menyelesaikan konflik dengan menelepon orang yang bermasalah atau bertatap muka dengan menanyakan apa masalahnya? Agar permasalahan tersebut tidak berlangsung lama dan dapat segera teratasi”.⁴

Ini dipertegas oleh ibu Risda Meamegu selaku kepala tata SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menyatakan:

Kepala sekolah sangat memperhatikan setiap permasalahan yang terjadi di SMK tersebut agar kepala sekolah segera melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi di sekolahnya, seperti menelpon orang yang bermasalah tersebut

⁴ Moh.Ansar Nusa,S.Pd.Msi,kepala sekolah SMK Negeri 1 kaidipang,*Wawancara*,Boroko,16 mei 2024

secara langsung agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut.

Menyusul dilantiknya Bapak Moh Ansar Nusa, S.Pd.Msi sebagai Kepala SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, beliau datang dengan membawa visi dan misi dengan sejuta pengalaman yang ingin beliau terapkan pada sekolah di wilayah tersebut. harapan dapat meningkatkan mutu sekolah baik kualitas maupun kuantitas.

Menurut kepala sekolah SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Masalah Konflik yang terjadi di Smk Negeri 1 Kaidipang yaitu :

a. Terlambat

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, permasalahan keterlambatan kehadiran siswa dan Guru di SMK sangatlah serius, sehingga cara kepala sekolah dalam mengatasinya adalah setiap guru piket pada hari itu harus menghukum siswa yang terlambat dan sanksi kepada guru jika itu terjadi 6 kali berturut-turut. kemudian akan diberikan surat peringatan.

b. Masalah pribadi

Permasalahan pribadi sudah tidak bisa kita pungkiri lagi, karena permasalahan pribadi merupakan hal yang lumrah terjadi dalam lembaga organisasi, misalnya: iri hati atau dengki, salah paham antar teman dalam satu organisasi, sehingga menimbulkan konflik dalam hati, dan menimbulkan konflik langsung..contoh ketua organisasi pramuka dan osis terjadi kesalahpahaman, iri hati sehingga anggota osis tidak boleh menjadi anggota pramuka begitujuga anggota pramuka tidak bisa menjadi anggota osis, maka kepala sekolah harus menangani masalah konflik yang terjad dengan melakukan

pelaksanaan mengatasi konfli.

c. Guru dan Siswa

Konflik antara guru dan siswa merupakan hal yang lumrah terjadi di sekolah, namun penting bagi siswa dan guru untuk saling berkoordinasi dan bekerja sama untuk mengatasi masalah dan menyelesaikan konflik, oleh karena itu komunikasi yang baik dan penyelesaian yang adil dan efektif sangat penting dalam mengatasi konflik antar Siswa dan Guru.

Selaku Kepala SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Moh Ansar Nusa S.Pd.M.Si, cara yang dilakukannya untuk mengatasi konflik di atas adalah setiap staf atau guru di SMK wajib memiliki WhatsApp agar jika sakit bisa langsung melapor ke kepala sekolah atau grup whatsapp, Mengatasi konflik siswa dan organisasi dilakukan dengan berkomunikasi yang efektif baik antara siswa guru maupun kepala sekolah.⁵

Begitu juga dari hasil wawancara dengan ibu Nur Afni Salilama S.Pd selaku Ketua Jurusan MPLB dan Guru di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten bolaang mongondow Utara mengatakan :

“masalah yang terjadi di sekolah ini tidak ada yang besar masalah yang selalu terjadi yaitu hanyala masalah siswa terlambat dan masalah pribadi masalah guru dan siswa tetapi masalah tersebut langsung di atasi sehingga tidak terjadinya masalah konflik yang serius di SMK ini karena kepala sekolah menerapkan jika ada masalah di Sekolah ini harus segera diselesaikan.”⁶

⁵ Moh.Anar Nusa S.M.Pd.M,Si ,Kepala sekolah Smk Negeri 1 Kaidipan,*Wawancara*,20 Mei 2024

⁶(Nur Afni Salilama S.Pd,*Wawancara*,2024)

Berdasarkan paparan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara termasuk dalam kategori baik yang diimplikasi kan dengan fungsi perencanaan manajemen yaitu tegas dalam mengatasi perencanaan masalah konflik yang terjadi contoh nya jika ada masalah kepala sekolah langsung memanggil dengan *face to face* .

2. Pelaksanaan Program Mengatasi Konflik di Smk Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Kepala sekolah adalah kunci kesuksesan. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Untuk melaksanakan program resolusi konflik, kepala SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dituntut memiliki kemampuan efektif dalam menangani permasalahan konflik di sekolah.

Dari temuan pelaksanaan program penanggulangan konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ditemukan berbagai informasi mengenai latar belakang munculnya konflik yang bermula dari permasalahan yang muncul di sekolah terkait pelaksanaan program tersebut. Program untuk mengatasi konflik tersebut. Program pelaksanaannya dimulai sejak kepala sekolah menjadi pemimpin di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah Moh Ansar Nusa S.Pd.M.Si selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“pelaksana program resolusi konflik harus tegas dalam menghadapi konflik di sekolah ini. , mereka harus profesional." Dalam fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki kreativitas dalam mencari ide-ide baru, strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, memadukan setiap kegiatan, memberikan contoh kepada seluruh komponen di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Sehingga pelaksanaan program resolusi konflik menjadi lebih mudah bagi kepala sekolah.

Dari hasil wawancara bersama bapak Moh Ansar Nusa S.Pd M.Si selaku kepala sekolah SMK negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang mengatakan: “pelaksanaan yang saya gunakan dalam mengadopsi alternatif untuk penyelesaian masalah adalah pertama saya harus menunjukkan sifat kedisiplinan serta keteladanan saya sebagai pemimpin di sekolah ini, kedua mencari terlebih dahulu permasalahan apa saja yang selalu terjadi, ketiga membuat peraturan salah satu nya, guru harus mempunyai wahtshapp,keempat jika ada masalah saya memanggil secara *face to face*”⁷

Ini dipertegas oleh Ibu Risda Meamogu selaku kepala tata usaha yang mengungkapkan: “Sebelum melakukan pelaksanaan mengatasi konflik kepala sekolah melakukan analisis masalah apa saja yang terjadi di sini kemudian dilaksanakan rapat kerja guru, melakukan perumusan program, melaksanakan mengatasi konflik disertai dengan pengawasan. Disamping itu juga memotivasi dan mengarahkan para Siswa guru dan pegawai untuk mendukung dan melaksanakan aturan yang di buat kepala sekolah supaya tidak terjadi masalah

⁷ Moh.Ansar Nusa S.Pd,M.Si kepala sekolah Smk Negeri 1 Kaidipang,Wawancara,20 Mei 2024

konflik di sekolah ini”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan mengatasi konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam suatu praktek kepala sekolah melihat latar belakang permasalahan yang ada di sekolah terlebih dahulu, kepala sekolah memiliki kereatifitas dalam mencari gagasan baru, strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan keteladan kepada seluruh komponen-komponen di sekolah.

3. Evaluasi Program Mengatasi Konflik di SMK Negeri Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Tujuan manajemen konflik pada sebuah sekolah pertama, untuk mencegah terjadinya gangguan terhadap anggota organisasi sekolah, sehingga dapat fokus kepada visi dan misi sekolah, kedua, untuk meningkatkan kreatifitas anggota organisasi sekolah dengan mengambil manfaat dari konflik yang terjadi, ketiga, untuk membangun rasa saling menghormati antar sesama anggota di sekolah dan saling menghargai satu dengan yang lainnya. Jika sudah melakukan perencanaan dan pelaksanaan dalam mengatasi konflik maka yang terakhir adalah cara mengevaluasi masalah mengatasi konflik supaya sekolah berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risda Meamegu selaku Kepala Tata Usaha SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengatakan :

⁸ Risda Meamogu selaku kepala tata usaha Smk Negeri 1 Kaidipang, *Wawancara* 20 mei 2024

“Kami di sini semua guru harus ada whatshapp dan ada group whatshapp semua guru untuk mengabari info-info tentang guru di sekolah ini contoh izin,sakit dan jika ada masalah misalnya tidak ada kabar bahwasannya tidak hadir itu akan di panggil oleh kepala sekolah di beri arahan atau bimbingan jika di ulangi lagi kepala sekolah akan mengeluarkan SP 1 kepada guru yang bermasalah atau yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat kepala sekolah dan jika guru tidak hadir tanpa keterangan guru tersebut akan mendapat sanksi oleh pihak unit sekolah yaitu gaji dipotong dan dimasukkan ke kas sekolah”.⁹

Ini dipertegas oleh bapak Moh Ansar Nusa S.Pd,M,Si selaku kepala sekolah SMK Negeri Kaidipang Kabupaten Bolaan Mongondow Utara yang mengatakan:

“Di sini ada peraturan yang harus ditaati oleh setiap guru dan siswa jika peraturan itu tidak dilaksanakan maka cara mengevaluasinya di panggil secara face to face dan ditanya apa masalahnya dan saya akan memberian bimbingan, ketika diulangi lagi barulah saya keluarkan surat panggilan orang tua siswa dan SP 1 kepada Guru dengan begitu guru-guru dan siswa di sini akan takut dan tidak mengulangi nya lagi, alhamdulillah guru di sini tidak ada yang dapat SP 3 selama saya memimpin di sekolah ini karena tidak ada masalah yang sangat serius yang yang terjadi di sekolah ini¹⁰

⁹ Risda Meamogu, Kepala tata usaha SMK Negeri 1 Kaidipang, *Wawancara*, 20 Mei 2024

¹⁰ (Moh Ansar Nusa S.Pd.M.Si, *Wawancara*, 2024)

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Mengatasi Konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tentang Manajemen Konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, peneliti memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian yang disesuaikan dengan penelitian dan data yang ada di lapangan yaitu di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Peneliti telah memperoleh hasil bahwa terdapat keselarasan antara teori yang ada dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Temuan pertama menunjukkan bahwa mengenai perencanaan dalam mengatasi konflik, kepala sekolah memberikan perhatian yang besar terhadap masalah konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan melihat secara jelas dan menyesuaikan sanksi bagi guru yang mengalami masalah, agar tidak terjadi masalah yang sama. lagi dan lagi, yang telah terjadi sebelumnya sehingga masalah teratasi. Sekolah selesai dengan cepat dan tidak mengganggu pembelajaran di sekolah.

Secara teori menurut Widjaya mengemukakan, suatu perencanaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

- 1) Jelas, serta dapat dimengerti dan dapat menjawab pertanyaan *what, which, why, when, where dan how*.
- 2) Pragmatis, yaitu didasari perhitungan-perhitungan yang kongkrit, berdasarkan asumsi yang logis
- 3) Operasional, yaitu dapat dilaksanakan dengan kemampuan yang ada
- 4) Ambisius tetapi tetap realistis
- 5) Berlangsung melalui pentahapan waktu yang konsisten

- 6) Fleksibel dalam arti sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berubah dari asumsi semula, sedapat mungkin tanpa mengurangi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Adanya skala prioritas, rencana yang baik sesuai dengan kemampuan bukan berdasarkan kemauan.¹¹

Untuk itu dalam membuat perencanaan yang baik, seorang pemimpin harus benar-benar tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitar dan mampu memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan memerlukan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi di masa yang akan datang..

Dari pemaparan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan antara kajian teori dengan hasil penelitian yang diperoleh dari SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengenai mutu sekolah..

2. Pelaksanaan Program Mengatasi Konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Temuan penelitian kedua mengenai implementasi program manajemen konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa implementasi program manajemen konflik di SMK Negeri I Kaidipang , Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah terlaksana dengan baik dan telah mengikuti rencana atau aturan. peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah agar permasalahan yang sama tidak terjadi berulang kali di kalangan staf pengajar dan

¹¹ A.W.Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara,2019),h.36

siswa di sekitar SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Kepala sekolah sebagai pemimpin di SMK menggunakan manajemen konflik yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh pelaku atau pihak ketiga. untuk mengarahkan perselisihan ke arah hasil tertentu yang mungkin atau mungkin tidak menghasilkan ketenangan, kepositifan, kreativitas, konsensus, atau agresi.

Dengan demikian, manajemen konflik adalah seni dan ilmu mengelola konflik atau antagonisme antara dua pihak atau lebih. Entah antara seseorang dengan seseorang, antara seseorang dengan suatu kelompok, antara suatu kelompok dengan suatu kelompok, atau antara suatu kelompok dengan suatu organisasi atau mungkin juga antara seorang individu dengan organisasi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang diuraikan pada bab II mengenai implementasi atau fungsi dalam manajemen yaitu:

1. *commanding* adalah memberi perintah. Berarti mengatur dan membuat staf untuk melakukan pekerjaan.
2. *Directing* Berarti membimbing atau memberi petunjuk atau pengarahan.

Menurut Sagala kegiatan *directing* antara lain:

1. Memberikan dan menjelaskan perintah;
2. Memberikan petunjuk melaksanakan suatu kegiatan;
3. Memberikan, kesempatan, meningkatkan, pengetahuan, keterampilan/kecakapan, dan keahlian agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi;

4. Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan kreativitas masing-masing;
5. Memberikan koreksi agar setiap personal melakukan tugas-tugasnya secara efisien. Sebagai pengarah para pimpinan tersebut berada pada tingkat pimpinan eksekutif tertinggi pada institusi tersebut.¹²
3. *Communicating* (Komunikasi) diartikan sebagai proses pemindahan dalam gagasan atau informasi seseorang ke orang lain. Komunikasi antara para pimpinan dan anggota sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
4. *Stimulating*, adalah memberi stimulus atau rangsang. Berarti merangsang dan mempengaruhi anggota untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.
5. *Coordinating* (mengkoordinir), menurut Terry dalam Smith, *coordinating* merupakan sinkronisasi yang teratur dari usaha-usaha individu yang berhubungan dengan jumlah, waktu, dan tujuan mereka, sehingga dapat diambil tindakan yang serempak menuju sasaran yang telah ditetapkan.¹³
6. *Leading* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan memimpin. *Leading* merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang lain bertindak.
7. *Motivating*, bahasa Indonesia adalah memotivasi, merupakan memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan

¹² Syaiful Sagala, 2008, *Administrasi Pendidikan Ketemporer* (Bandung: Alfabeta), h. 58.

¹³ G.R. Terry, 2009, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 54

kemauan para pekerja untuk bekerja secara sukarela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan.

3. Evaluasi Program Mengatasi Konflik di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Temuan ketiga mengenai evaluasi program penanggulangan konflik di sekolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, sehingga dapat dikatakan beberapa responden dari sumber data yang diuraikan pada Bab III metode penelitian dalam skripsi ini, bahwa responden yang berada dalam lingkup penelitian ini menyatakan kepala sekolah sudah cukup berupaya untuk meningkatkan sekolah tersebut agar bisa menjadi sekolah yang berkualitas, hal ini dibuktikan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. .

Hal ini sesuai dengan ahli William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann (1978) yang mengatakan bahwa evaluasi ini adalah suatu proses perencanaan, perolehan, dan juga pemberian informasi yang benar-benar diperlukan untuk dapat mengambil alternatif keputusan.

Dari pemaparan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan antara kajian teori dengan hasil penelitian yang diperoleh di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengenai evaluasi program resolusi konflik di SMK Negeri I Kaidipang..

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat menggambarkan secara garis besar dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selain itu juga penulis paparkan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik, lembaga pendidikan, pihak-pihak yang terkait, masyarakat umum serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan data di atas maka peneliti telah menyimpulkan bahwa :

1. Perencanaan dalam mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara termasuk dalam kategori baik yang di implementasikan dengan fungsi perencanaan manajemen yaitu tegas dalam mengatasi perencanaan masalah konflik yang terjadi contoh jika ada masalah kepala sekolah langsung memanggil dengan *face to face* dan di beri arahan/bimbingan.
2. Pelaksanaan mengatasi konflik di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam suatu permasalahan kepala sekolah melihat latar belakang permasalahan di sekolah terlebih dahulu, kepala sekolah memiliki kreatifitas dalam mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis ,selalu menjadi keteladanan kepada seluruh komponen-komponen di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten

3. Bolaang Mongondow Utara.
4. Kepala sekolah mengevaluasi program mengatasi konflik sudah baik sehingga dapat merubah para guru dan siswa menjadi professional dalam menghargai peraturan dan kedisiplinan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah, sehingga tidak terjadi lagi konflik yang fatal dan berkepanjangan.

B. SARAN

1. Bagi tenaga kependidikan (kepala Sekolah) teruskan melakukan yang terbaik untuk anak bangsa, tetaplah menjadi pemimpin yang professional, rendah hati, disiplin, agar dapat dijadikan contoh oleh guru dan siswa di SMK Negeri I Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Bagi tenaga dewan guru diharapkan memiliki standar kualifikasi akademis, mengingat guru memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Hindari masalah-masalah yang dapat memicu terjadinya konflik dan taati peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah.
3. Penelitian ini merupakan hasil kecil dari konsep manajemen konflik yang dapat memberi pengetahuan tentang perencanaan mengatasi konflik, pelaksanaan mengatasi konflik, dan evaluasi mengatasi konflik. Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan belum bisa dikatakan sempurna, sebab akibat keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan yang penulis miliki, karena diharapkan masih banyak peneliti baru yang mau mengkaji ulang hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Ihsandi, Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Bandar Laksmana Kabupaten Benglais Riau FTIK UNIVERSITAS Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru(2019)
- Departemen Agama RI. 2000. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji.
- Hafifuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. (2010). *Manajemen Praktik*. Bandung:Gema Insani.
- Hidayat, Rahmad. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: LPPPI. Kurniadin, D.dan I, Machali. (2002). *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online, <http://kbbi.web.id>
- Manulang, M. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press.
- P3M STAIN Tulungagung et.al. (2005). Ta'alum *Jurnal Pendidikan Islam*. Tulungagung, volume 28. Nomor 1.
- Rusydi Ananda, *Inovasi Pendidikan*. (Medan: CV Widya Puspita.2017)
- S.P Hasibuan, H. Malayu. (2007). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Machali,Imam dan Hidayat,Ara,*The Handbok of Education Managemen Teori dan praktik pengelolaan sekolah/Madrasah di Indonesia* ,cetakan ke-2,(Jakarta:pranda media Grup,2018)
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Silalahi, Ulbert. (1996). *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju. Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: CiputatPress.

- Syarnubi(2016)“Manajemen konflik dalam pendidikan islam dan problematikanya di Fakultas Dakwa Uin-suka Yogyakarta” *Jurnal Manajemen*,Konflik,siswa,pendidikan islam Vol 2, No 1.
- Terry, G.R. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan J. Smith D.F.M.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widjaya, A. W. (2019). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa’i. (2016). *Dasar-dasar manajemen* (Medan:Perdana Publishing.
- Winardi. (2007). *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan Dan Pengembangan*. Bandung: Mandar Maju. Cet. Ke-2, Jilid 2.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik; Teori, Aplikasi dan Penelitian*.Jakarta: H. A. Rusdiana. *Manajemen Konflik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H. Surunadjaja Kawasan Ring Road I Kota Manado Ttp./Faw (0431) 810115 Manado 95128

Nomor : B-65/Un.25/F.01/TL.00.1/ I /2024
Lamp : -
Hal : Permelukan Izin Penelitian

Manado, 13 Mei 2024

Kepada Yth :
Kepala SMK N 1 Kaidipang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sukmawati Mahmud
Nim : 20124029
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Manajemen Konflik Di SMK N 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara"** Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Rusman Langke, M.Pd
2. Irvan Kurniawan, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Mei s.d Juli 2024
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalam Wr. Wb



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga.

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PAI/ FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KADIPANG



Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Jember Raya, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Kode Pos 95212

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 240/SMKN.1 KDP/CABDIDA-08/147/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kaidipang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUKMAWATI MAHMUD
NIM : 20124029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar -benar telah melaksanakan Penelitian dengan berjudul " *Manajemen Konflik di* di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, pada Bulan Mei s.d Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Boroko
PADA TANGGAL : 30 Mei 2024

KEPALA SEKOLAH



MOH. ANSHAR NUSA, S.Pd, M.SI
NIP. 19810826 200803 1 001

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Moh. Anshar Nusa, S.Pd, M.SI

JABATAN : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah di wawancarai guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "MANAJEMEN KONFLIK DI SMK NI KADIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA"

Demikian surat wawancara ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Berlokot 30 Mei 2024
Narasumber
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KADIPANG
Moh. Anshar Nusa, S.Pd, M.Si
NIP. 198108262008031001



SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Rida Meaogu

JABATAN : Kepala Tata Usaha

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah di wawancarai guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "MANAJEMEN KONFLIK DI SMK NI KADIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA"

Demikian surat wawancara ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Boroko, 30 Mei 2024
Narasumber,



Rida Meaogu

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Nur Afni Salilama, S.Pd
JABATAN : Ketua jurusan MPLB

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah di wawancarai guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "MANAJEMEN KONFLIK DI SMK N1 KAIDIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA"

Demikian surat wawancara ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Boroko, 30 Mei 2024
Narasumber,



Nur Afni Salilama, S.Pd
NIP : 198403282010012008

DOKUMENTASI





DATA STATISTIK SISWA SMK NEGERI 1 Kaidipang TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	KELAS	KEADAAN AWAL BULAN			AGAMA			UMUR												KEADAAN AKHIR BULAN				
		L	P	JUM	ISLAM	KRISTEN	LAHUT	JUN	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUN	L	P	JUM	
1	Kelas	L	P	JUM	L	P	JUM	JUN	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUN	L	P	JUM	
	K1-KRISTEN	5	11	16	5	10	15	1	16	3	5	7	1								16	5	11	16
	K2-KEPERAWATAN	28	4	32																		28	4	32
	K3-KEPERAWATAN 2	0	32	32																		0	32	32
	K4-KEPERAWATAN 3	19	7	26																		19	7	26
	K5-KEPERAWATAN 4	12	2	14																		12	2	14
	K6-KEMAHUTAN	4	14	18																		4	14	18
K7-KEMAHUTAN 2	11	4	15																		11	4	15	
K8-KEMAHUTAN 3	10	14	24																		10	14	24	
K9-KEMAHUTAN 4	10	10	20																		10	10	20	
Jumlah	100	87	187	114	87	111	220	0	0	24	36	42	16	9	1	0	0	0	0	104	176	380	370	
2	Kelas	L	P	JUM	L	P	JUM	JUN	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUN	L	P	JUM	
	K1-KRISTEN	5	11	16	5	10	15	1	16	3	5	7	1								16	5	11	16
	K2-KEPERAWATAN	0	31	31	0	29	0	3	31	4	18	7	1	1							25	0	25	25
	K3-KEPERAWATAN 2	0	25	25	0	18	0	7	25	1	17	5	2								25	0	25	25
	K4-KEPERAWATAN 3	17	2	19	18	3	1	0	19	3	4	7	5								19	2	21	21
	K5-KEPERAWATAN 4	18	4	22	18	3	2	1	22	2	9	5	3	3							22	4	26	26
	K6-KEMAHUTAN	14	10	24	13	10	1	0	24	3	11	7	3								24	10	34	34
K7-KEMAHUTAN 2	13	7	20	13	7	0	0	20	0	8	4	4	2	1						20	7	27	27	
K8-KEMAHUTAN 3	12	0	12	12	0	0	0	12	2	17	0	0	0							12	0	12	12	
K9-KEMAHUTAN 4	11	2	13	11	2	0	0	13	2	17	0	0	0							13	2	15	15	
Jumlah	100	220	320	114	87	111	220	0	0	24	36	42	16	9	1	0	0	0	0	104	176	380	370	
3	Kelas	L	P	JUM	L	P	JUM	JUN	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUN	L	P	JUM	
	K1-KRISTEN	5	12	17	5	11	16	0	1	15	7	7	1								15	3	18	18
	K2-KEPERAWATAN	0	21	21	0	21	0	0	21	1	15	4	1	1							21	0	21	21
	K3-KEPERAWATAN 2	0	21	21	0	19	0	2	21	3	14	4	2								21	0	21	21
	K4-KEPERAWATAN 3	0	27	27	0	22	0	5	27	1	18	7	1								27	0	27	27
	K5-KEPERAWATAN 4	19	3	22	19	3	0	0	22	9	12	0	1								22	3	25	25
	K6-KEMAHUTAN	16	0	16	15	1	4	0	16	7	7	1	3								16	0	16	16
K7-KEMAHUTAN 2	15	12	27	15	12	0	0	27	1	13	10	2								27	12	39	39	
K8-KEMAHUTAN 3	14	5	19	14	4	0	1	19	1	10	11	1								19	5	24	24	
K9-KEMAHUTAN 4	15	14	29	15	14	0	0	29	3	18	10	2								29	14	43	43	
K10-KEMAHUTAN 5	8	2	10	8	2	0	0	10	1	1	2	2	1							10	2	12	12	
Jumlah	100	117	217	88	112	4	6	0	0	0	0	1	12	129	79	7	2	1	0	8	147	16	163	163
Jumlah Total	318	395	713	314	304	16	17	0	0	0	0	0	1	12	129	79	7	2	1	0	167	16	183	183

KEPALA SEKOLAH
MOH. ANHAR NUSSA, S.Pd, M.Si
NIP. 19810826 200803 1 001

BIODATA PENULIS



Nama : Sukmawati Mahmud
Nim : 20124029
Alamat : Batulintik Kecamatan Bintauna, Kabupaten
Bolaang Mongongow Utara

Tempat Tanggal Lahir : Batulintik 27 Juli 1999
No.Hp : 085395666843
Email : sukmamahmud625@gmail.com
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama Orang Tua Ayah : Yamato Mahmud
Nama Orang Tua Ibu : Nilna Paputungan
Pendidikan SD : SDN 1 Batulintik
MTS : MTS Al-Khairat Bintauna
SMK : SMK Negeri 1 Kaidipang